

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. RAZ
HOTEL MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
SUCI AGGRIA. S
NPM : 148330100**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. RAZ
HOTEL MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

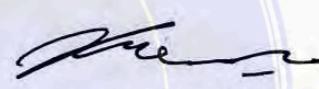
**OLEH :
SUCI ANGGRIA.S
NPM : 148330100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Raz Hotel Medan
Nama : SUCI ANGGRIA. S
NPM : 14 833 0100
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing


Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA
Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak., M.Si., CA
Pembimbing II

Mengetahui :


Dr. Ihsan Affendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Oktober 2019



Suci Anggria S.
SUCI ANGGRIA. S
148330100

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Anggria.S
NPM : 148330100
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya berjudul : Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Raz Hotel Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 09 Oktober 2019
Yang Menyatakan



(Suci Anggria. S)

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. RAZ
HOTEL MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

SUCI AGGRIA. S

NPM : 148330100



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. RAZ
HOTEL MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

SUCI ANGGRIA.S

NPM : 148330100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Raz Hotel Medan
Nama : SUCI ANGGRIA. S
NPM : 14 833 0100
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing


Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak., M.Si., CA
Pembimbing I Pembimbing II

Mengetahui :


Dr. Ihsan Affendi, SE., M.Si Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Dekan Ka. Prodi Akuntansi

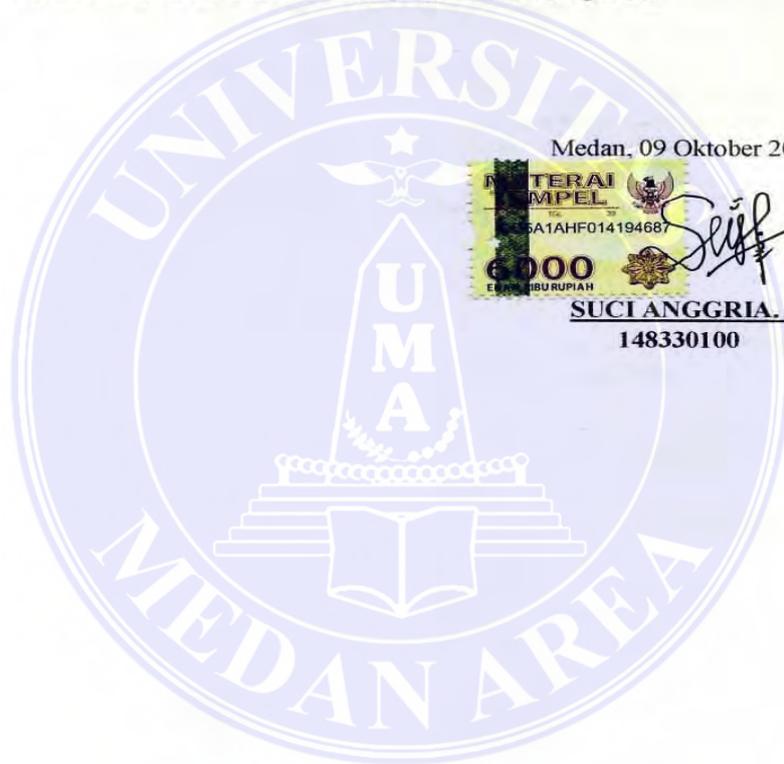
Tanggal Lulus : 25 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Oktober 2019



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Anggria.S
NPM : 148330100
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul : Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Raz Hotel Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 09 Oktober 2019
Yang Menyatakan



(Suci Anggria. S)

ABSTRAK

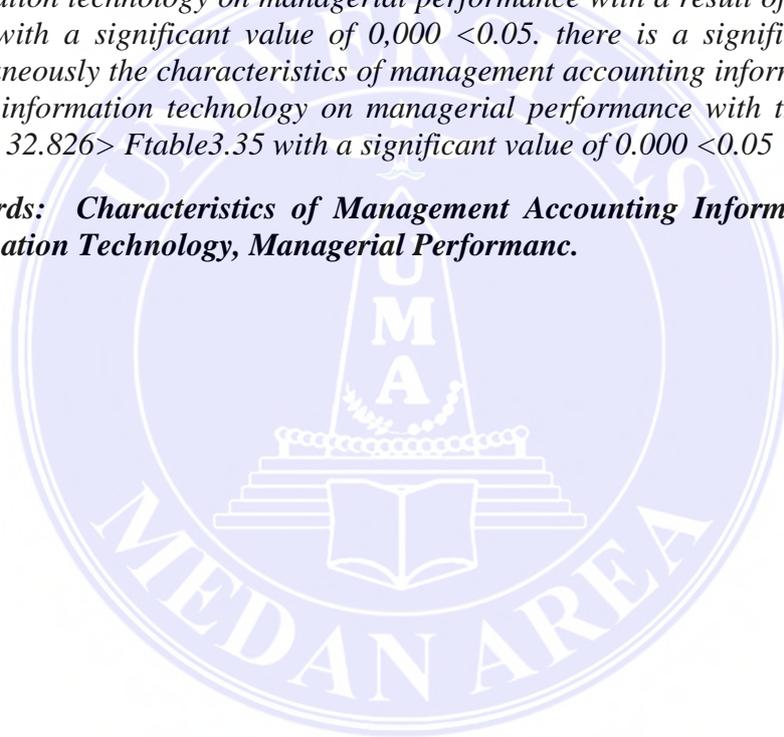
Informasi pada umumnya sangat diperlukan dalam membangun sebuah perusahaan yang berteknologi tinggi, dimana informasi sangat banyak membantu tugas yang dihadapi perusahaan terutama manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu bias tersampaikan dengan tujuan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Raz Hotel Di medan , Secara Parsial maupun Simultan. Metode Penelitian ini menggunakan metode total sumpling , sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang responden karyawan Pt. Raz Hotel Medan. Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan hasil pengujian yaitu $t_{hitung} 5.263 > t_{tabel} 2.051$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dengan hasil $3,765 > t_{tabel} 2.051$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dengan hasil pengujian $F_{hitung} 32.826 > F_{tabel} 3,35$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$

Kata Kunci : Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, Penggunaan Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial

ABSTRAK

Information is generally very necessary in building a high-tech company, where information very much helps the task faced by the company, especially managers, so that it allows the provision of information in a certain form can be conveyed with good intentions. The purpose of this study is to determine the magnitude of the influence of information characteristics management accounting and the use of information technology on managerial performance at PT. Raz Hotel In medan, Partially and Simultaneously. This research method uses the total sumpling method, the sample in this study were 30 respondents of PT. Raz Hotel Medan. The results of this study partially indicate that there is a significant effect of the characteristics of management accounting information on managerial performance with the test results of t_{count} of 5,263 > t_{table} of 2,051 with a significant value of 0,000 < 0.05. there is a significant influence of the use of information technology on managerial performance with a result of 3,765 > t_{table} 2,051 with a significant value of 0,000 < 0.05. there is a significant influence simultaneously the characteristics of management accounting information and the use of information technology on managerial performance with the test results F_{count} 32.826 > F_{table} 3.35 with a significant value of 0.000 < 0.05

Keywords: *Characteristics of Management Accounting Information, Use of Information Technology, Managerial Performanc.*



ABSTRAK

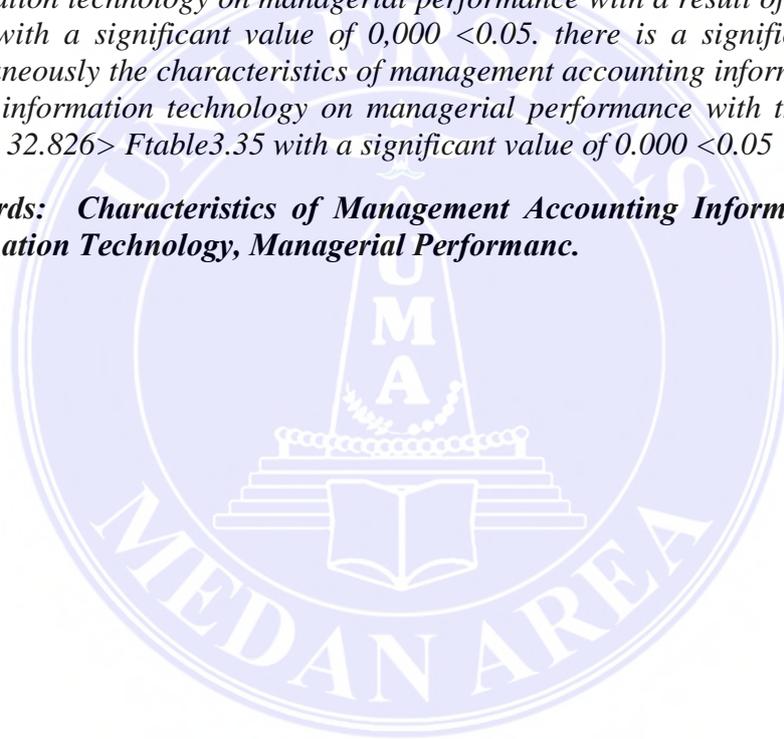
Informasi pada umumnya sangat diperlukan dalam membangun sebuah perusahaan yang berteknologi tinggi, dimana informasi sangat banyak membantu tugas yang dihadapi perusahaan terutama manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu bias tersampaikan dengan tujuan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Raz Hotel Di medan , Secara Parsial maupun Simultan. Metode Penelitian ini menggunakan metode total sumpling , sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang responden karyawan Pt. Raz Hotel Medan. Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan hasil pengujian yaitu $t_{hitung} 5.263 > t_{tabel} 2.051$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dengan hasil $3,765 > t_{tabel} 2.051$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dengan hasil pengujian $F_{hitung} 32.826 > F_{tabel} 3,35$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$

Kata Kunci : Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, Penggunaan Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial

ABSTRAK

Information is generally very necessary in building a high-tech company, where information very much helps the task faced by the company, especially managers, so that it allows the provision of information in a certain form can be conveyed with good intentions. The purpose of this study is to determine the magnitude of the influence of information characteristics management accounting and the use of information technology on managerial performance at PT. Raz Hotel In medan, Partially and Simultaneously. This research method uses the total sumpling method, the sample in this study were 30 respondents of PT. Raz Hotel Medan. The results of this study partially indicate that there is a significant effect of the characteristics of management accounting information on managerial performance with the test results of t_{count} of 5,263 > t_{table} of 2,051 with a significant value of 0,000 < 0.05. there is a significant influence of the use of information technology on managerial performance with a result of 3,765 > t_{table} 2,051 with a significant value of 0,000 < 0.05. there is a significant influence simultaneously the characteristics of management accounting information and the use of information technology on managerial performance with the test results F_{count} 32.826 > F_{table} 3.35 with a significant value of 0.000 < 0.05

Keywords: *Characteristics of Management Accounting Information, Use of Information Technology, Managerial Performanc.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Segala puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang dianugerahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Raz Hotel Medan”*** dengan tepat waktu. Shalawat dan salam, penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan menuntun umat kepada jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, penulis skripsi ini merupakan syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi penulisan maupun isi dari materi skripsi. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk perbaikan pada karya tulis ilmiah selanjutnya. Atas terselesaikan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kritik dan saran kepada penulis baik dari segi materi skripsi maupun penulisan.

4. Bapak Ilham Ramadhan Nst,SE,Ak,M.Si,CA Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kritik dan saran kepada penulisan baik dari segi materi skripsi maupun penulisan.
5. Ibu Dra. Rosmaini, AK,MMA, Selaku Sekretaris Yang juga memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Ibunda Susi Khairani dan ayahanda Afin Sembiring tercinta dan terima kasih yang tak pernah putus memberikan do'a dan dukungan moril dan materil kepada ananda demi kesuksesan ananda.
7. Afandi Senjaya Sembiring, Assifa Balram Sipahutar, Intan Suryani, Wenny Tya Handayani tersayang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di jenjang starata-I
8. Dan tak lupa sahabat saya Fitrilia Ramadhani, Fitri Ramadhani Sianturi, Ahmad Daulad Batubara, Hilda Oktafriya Silitonga, Mega Mustika Sitohang, Sri Fiti Anggini Nasution, Xelyn Simanjuntak, Indah Rahmayani, Chairany Afnisyah, Gustina Manik, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis
9. Pimpinan dan staff PT. Raz Hotel Medan yang telah membantu penulis dalam proses Penelitian dan pengambilan data.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Medan ,25 September 2019
Penulis

SUCI ANGGRIA. S
148330100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
2.1 Teori-Teori	6
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Informasi AkuntansiManajemen ...	6
2.1.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen	6
2.1.1.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen.....	7
2.1.2 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.3 Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi	11
2.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi.....	11
2.1.3.2 Fungsi Teknologi Informasi	12
2.1.4 Pengertian Kinerja Manajerial	14
2.1.4.1 Pengertian Kinerja.....	14
2.1.4.2 Pengertian Kinerja Manajerial	14
2.1.5 Hubungan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	

	dan Teknologi Informasi Dengan Kinerja Manajerial.....	16
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Konseptual	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
3.1	Jenis,Tempat,Dan Waktu Penelitian	21
3.2	Prosedur Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel	23
	3.3.1 Populasi.....	23
	3.3.2 Sampel.....	23
3.4	Definisi Operasional	23
3.5	Jenis dan Sumber Data	25
	3.5.1 Jenis Data	25
	3.5.2 Sumber Data.....	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
	3.6.1 Teknik Dokumentasi.....	26
	3.6.2 Kuosioner	26
3.7	Teknik Analisis Data.....	27
	3.7.1 Uji Validitas	27
	3.7.2 Uji Realibilitas	27
	3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
	3.7.3.1 Uji Normalitas	28
	3.7.3.2 Uji Multikolinearitas	28
	3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas	29
	3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	30
	3.7.4.1 Analisis Linear Berganda	30

3.7.4.2 Koefisien Determinasi.....	30
3.7.5 Uji Hipotesis	31
3.7.5.1 Uji Statistik F (Simultan)	31
3.7.5.2 Uji T (Uji Parsial).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	33
4.1.2 Visi dan Misi PT.Raz Hotel Medan	34
4.1.3 Struktur Organisasi	34
4.1.4 Logo dan Makna Logo	47
4.2 Hasil Penelitian	48
4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.2 Uji Realibilitas Instrumen	53
4.2.3 Analisis Data.....	53
4.3 Analisis Data	54
4.4 Pengujian Hipotesis	59
4.5 Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1	: Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel III.2	: Definisi Operasional	24
Tabel IV.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel IV.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel IV.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel IV.4	: Skala Likert.....	50
Tabel IV.5	: Hasil Uji Validitas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	51
Tabel IV.6	: Hasil Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi	52
Tabel IV.7	: Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial	52
Tabel IV.8	: Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel IV.9	: Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel IV.11	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan (Uji f)	62
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	63

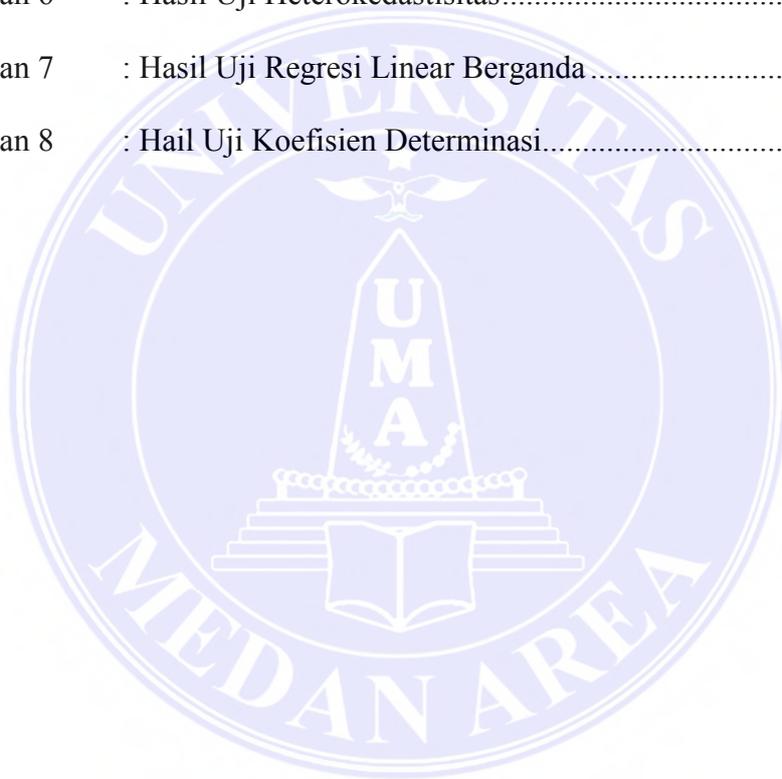
DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Konseptual.....	20
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi PT.Raz Hotel & Convention.....	35
Gambar IV.2	: Logo Perusahaan PT.Raz Hotel & Convention	47
Gambar IV.3	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner Penelitian.....
Lampiran 2	: Rekapitulasi Jawaban Responden.....
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas.....
Lampiran 4	: Hasil Uji Realibilitas.....
Lampiran 5	: Hasil Uji Normalitas.....
Lampiran 6	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....
Lampiran 7	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....
Lampiran 8	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Segala puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang dianugerahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Raz Hotel Medan”*** dengan tepat waktu. Shalawat dan salam, penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan menuntun umat kepada jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, penulis skripsi ini merupakan syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi penulisan maupun isi dari materi skripsi. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk perbaikan pada karya tulis ilmiah selanjutnya. Atas terselesaikan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kritik dan saran kepada penulis baik dari segi materi skripsi maupun penulisan.

4. Bapak Ilham Ramadhan Nst,SE,Ak,M.Si,CA Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kritik dan saran kepada penulisan baik dari segi materi skripsi maupun penulisan.
5. Ibu Dra. Rosmaini, AK,MMA, Selaku Sekretaris Yang juga memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Ibunda Susi Khairani dan ayahanda Afin Sembiring tercinta dan terima kasih yang tak pernah putus memberikan do'a dan dukungan moril dan materil kepada ananda demi kesuksesan ananda.
7. Afandi Senjaya Sembiring, Assifa Balram Sipahutar, Intan Suryani, Wenny Tya Handayani tersayang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di jenjang starata-I
8. Dan tak lupa sahabat saya Fitrilia Ramadhani, Fitri Ramadhani Sianturi, Ahmad Daulad Batubara, Hilda Oktafriya Silitonga, Mega Mustika Sitohang, Sri Fiti Anggini Nasution, Xelyn Simanjuntak, Indah Rahmayani, Chairany Afnisyah, Gustina Manik, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis
9. Pimpinan dan staff PT. Raz Hotel Medan yang telah membantu penulis dalam proses Penelitian dan pengambilan data.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Medan ,25 September 2019
Penulis

SUCI ANGGRIA. S
148330100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
2.1 Teori-Teori.....	6
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Informasi AkuntansiManajemen ...	6
2.1.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen	6
2.1.1.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen	7
2.1.2 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.3 Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi	11
2.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi.....	11
2.1.3.2 Fungsi Teknologi Informasi	12
2.1.4 Pengertian Kinerja Manajerial	14
2.1.4.1 Pengertian Kinerja.....	14
2.1.4.2 Pengertian Kinerja Manajerial.....	14
2.1.5 Hubungan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	

	dan Teknologi Informasi Dengan Kinerja Manajerial.....	16
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Konseptual	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
3.1	Jenis,Tempat,Dan Waktu Penelitian	21
3.2	Prosedur Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel	23
	3.3.1 Populasi	23
	3.3.2 Sampel.....	23
3.4	Definisi Operasional	23
3.5	Jenis dan Sumber Data	25
	3.5.1 Jenis Data	25
	3.5.2 Sumber Data.....	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
	3.6.1 Teknik Dokumentasi	26
	3.6.2 Kuosioner	26
3.7	Teknik Analisis Data.....	27
	3.7.1 Uji Validitas	27
	3.7.2 Uji Realibilitas	27
	3.7.3 Uji Asumsi Klasik	28
	3.7.3.1 Uji Normalitas	28
	3.7.3.2 Uji Multikolinearitas	28
	3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas	29
	3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	30
	3.7.4.1 Analisis Linear Berganda	30

3.7.4.2 Koefisien Determinasi.....	30
3.7.5 Uji Hipotesis.....	31
3.7.5.1 Uji Statistik F (Simultan)	31
3.7.5.2 Uji T (Uji Parsial).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	33
4.1.2 Visi dan Misi PT.Raz Hotel Medan	34
4.1.3 Struktur Organisasi.....	34
4.1.4 Logo dan Makna Logo	47
4.2 Hasil Penelitian	48
4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.2 Uji Realibilitas Instrumen	53
4.2.3 Analisis Data.....	53
4.3 Analisis Data.....	54
4.4 Pengujian Hipotesis	59
4.5 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1	: Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel III.2	: Definisi Operasional	24
Tabel IV.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel IV.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel IV.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel IV.4	: Skala Likert	50
Tabel IV.5	: Hasil Uji Validitas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen.....	51
Tabel IV.6	: Hasil Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi	52
Tabel IV.7	: Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial	52
Tabel IV.8	: Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel IV.9	: Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel IV.11	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan (Uji f).....	62
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	63

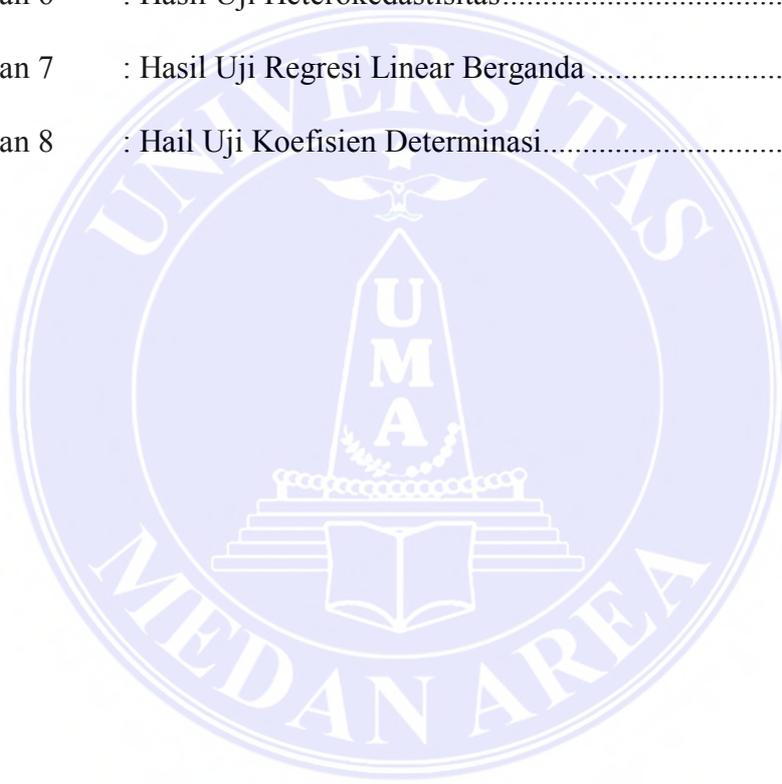
DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Konseptual.....	20
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi PT.Raz Hotel & Convention.....	35
Gambar IV.2	: Logo Perusahaan PT.Raz Hotel & Convention	47
Gambar IV.3	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner Penelitian.....
Lampiran 2	: Rekapitulasi Jawaban Responden.....
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas.....
Lampiran 4	: Hasil Uji Realibilitas.....
Lampiran 5	: Hasil Uji Normalitas.....
Lampiran 6	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....
Lampiran 7	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....
Lampiran 8	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini kepariwisataan Indonesia telah berkembang cukup pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin menjamurnya jumlah akomodasi jasa di bidang boga, seperti cafe/restoran, di bidang transportasi, tempat penukaran mata uang asing, biro perjalanan, dan juga hotel atau penginapan.

Industri perhotelan merupakan industri jasa, yang artinya banyak melibatkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional untuk memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pelanggan layaknya keluarga, di dalam hotel. Jumlah hotel yang kian pesat membuat tingkat persaingan antar hotel pun semakin meningkat. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan oleh beberapa hal yaitu kualitas (quality), jasa (services) dan harga (price).

Persaingan menuntut perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya agar dapat memperoleh pelanggan dan dapat menjadi market leader dari produk dan jasa yang mereka tawarkan. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya agar dapat memperoleh pelanggan mereka tawarkan. Kondisi inilah yang pada akhirnya menuntut para pelaku bisnis termasuk para manajer untuk meningkatkan kinerjanya meliputi kemampuan dalam hal perencanaan, perkoordinasian, serta pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dituntut selalu meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin, agar dapat unggul dalam persaingan yang terjadi.

Adanya pemahaman mengenai karakteristik informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan

penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut. Dengan adanya karakteristik informasi akuntansi manajemen yang didukung oleh teknologi informasi diharapkan dapat mengurangi tingkat saling ketergantungan antar unit antar organisasi dalam suatu perusahaan.

Manajer sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan perusahaan harus sadar akan peran yang dimilikinya. Manajer harus dapat menjalankan tugasnya untuk menciptakan nilai bagi konsumen, Kinerja manajerial sangat dibutuhkan dalam organisasi karena diharapkan mampu membawa keberhasilan bagi perusahaan. Dengan kinerja manajerial atau kemampuan mengelola kegiatan dalam suatu organisasi yang maksimal, kelangsungan hidup suatu organisasi akan dapat dipertahankan. Untuk dapat menghadapi perkembangan informasi yang semakin cepat serta dinamis ini maka diperlukan teknologi informasi, karena dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan berguna bagi manajerial perusahaan. Sekarang ini perusahaan cenderung memakai sistem pemrosesan informasi berbasis komputer selain memberikan kemudahan bagi penggunaanya juga untuk mendapat informasi dengan cepat, relevan, tepatwaktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Dalam dunia bisnis, pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan customernya dan dengan perusahaan lain (Mulyadi, 2001).

Menurut Setiawan dan Mulyadi dalam Solechan dan Setiawati (2009), “Kinerja manajerial merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam pencapaian tujuan perusahaan, dimana seseorang yang memegang posisi manajer diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial”. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan serta menggunakan beberapa orang yang dalam wewenangnya.

Sebagian besar hotel yang baru beroperasi, dirancang secara eksklusif dengan kamar yang luas dan menawarkan pengalaman baru melalui suasana dan fasilitas yang berbeda. Dengan demikian, sebagian besar hotel yang baru beroperasi ditawarkan dengan harga premium. Terlepas dari kekhawatiran akan situasi kelebihan pasokan hotel, perkembangan hotel masih diminati di salah satu destinasi favorit dunia tersebut.

Raz Hotel & Convention adalah salah satu hotel berbintang tiga (3) yang berada di kota Medan. Raz Hotel and Convention adalah perusahaan yang bergerak dibidang akomodasi penginapan. Hotel berbasis syari'ah yang memberikan kualitas pelayanan terbaik dan mampu mengikuti modernisasi. Finance & Accounting melaksanakan procedure pencatatan dan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktifitas yang berkaitan dengan keuangan dan pembukuan, membuat dan melaksanakan Program kerja departement, melakukan pendataan terhadap asset perusahaan, membuat laporan kerja, mengawasi arus kas, membuat Budget Departement dan menyusun budget perusahaan dan melaksanakan seluruh tugas sesuai SOP dan JOB Description Management.

Penilaian Kinerja Manajer dilakukan agar seorang Manajer dapat memberikan informasi maupun arahan yang sesuai dengan tugas yang diberikan. Hal ini menjadikan Manajer sebagai bagian yang terpenting dalam hal mengatur kinerja para karyawannya dalam hotel tersebut. Manajer merupakan bagian terpenting dalam sebuah hotel, karena berhasil tidaknya tujuan sebuah hotel dilihat dari kinerja manajer untuk mengelolanya dan mengembangkan hotel tersebut. Oleh karena itu, penanganan masalah kerja karyawan ditangani oleh setiap para Manajer yang menangani setiap Departemen yang terdapat dalam hotel tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh para Manajer dalam sebuah organisasi hotel tidak terlepas dari penempatan karyawan pada posisi yang tepat, harus ditentukan secara jelas dan terarah yang nantinya akan memberikan produktifitas serta menentukan organisasi hotel.

Peningkatan kinerja suatu badan usaha membutuhkan informasi akuntansi manajemen. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Untuk itulah didalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ **Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Raz Hotel Di Medan.**”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen mempengaruhi kinerja manajerial ?
2. Bagaimana Penggunaan Teknologi Informasi mempengaruhi kinerja manajerial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial
2. Untuk melihat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti**,diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.
2. **Bagi Perusahaan**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial.
3. **Bagi Peneliti Lain**,diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen ,penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini kepariwisataan Indonesia telah berkembang cukup pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin menjamurnya jumlah akomodasi jasa di bidang boga, seperti cafe/restoran, di bidang transportasi, tempat penukaran mata uang asing, biro perjalanan, dan juga hotel atau penginapan.

Industri perhotelan merupakan industri jasa, yang artinya banyak melibatkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional untuk memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pelanggan layaknya keluarga, di dalam hotel. Jumlah hotel yang kian pesat membuat tingkat persaingan antar hotel pun semakin meningkat. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan oleh beberapa hal yaitu kualitas (quality), jasa (services) dan harga (price).

Persaingan menuntut perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya agar dapat memperoleh pelanggan dan dapat menjadi market leader dari produk dan jasa yang mereka tawarkan. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya agar dapat memperoleh pelanggan mereka tawarkan. Kondisi inilah yang pada akhirnya menuntut para pelaku bisnis termasuk para manajer untuk meningkatkan kinerjanya meliputi kemampuan dalam hal perencanaan, perkoordinasian, serta pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dituntut selalu meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin, agar dapat unggul dalam persaingan yang terjadi.

Adanya pemahaman mengenai karakteristik informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan

penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut. Dengan adanya karakteristik informasi akuntansi manajemen yang didukung oleh teknologi informasi diharapkan dapat mengurangi tingkat saling ketergantungan antar unit antar organisasi dalam suatu perusahaan.

Manajer sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan perusahaan harus sadar akan peran yang dimilikinya. Manajer harus dapat menjalankan tugasnya untuk menciptakan nilai bagi konsumen, Kinerja manajerial sangat dibutuhkan dalam organisasi karena diharapkan mampu membawa keberhasilan bagi perusahaan. Dengan kinerja manajerial atau kemampuan mengelola kegiatan dalam suatu organisasi yang maksimal, kelangsungan hidup suatu organisasi akan dapat dipertahankan. Untuk dapat menghadapi perkembangan informasi yang semakin cepat serta dinamis ini maka diperlukan teknologi informasi, karena dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan berguna bagi manajerial perusahaan. Sekarang ini perusahaan cenderung memakai sistem pemrosesan informasi berbasis komputer selain memberikan kemudahan bagi penggunaanya juga untuk mendapat informasi dengan cepat, relevan, tepatwaktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Dalam dunia bisnis, pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan customernya dan dengan perusahaan lain (Mulyadi, 2001).

Menurut Setiawan dan Mulyadi dalam Solechan dan Setiawati (2009), “Kinerja manajerial merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam pencapaian tujuan perusahaan, dimana seseorang yang memegang posisi manajer diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial”. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan serta menggunakan beberapa orang yang dalam wewenangnya.

Sebagian besar hotel yang baru beroperasi, dirancang secara eksklusif dengan kamar yang luas dan menawarkan pengalaman baru melalui suasana dan fasilitas yang berbeda. Dengan demikian, sebagian besar hotel yang baru beroperasi ditawarkan dengan harga premium. Terlepas dari kekhawatiran akan situasi kelebihan pasokan hotel, perkembangan hotel masih diminati di salah satu destinasi favorit dunia tersebut.

Raz Hotel & Convention adalah salah satu hotel berbintang tiga (3) yang berada di kota Medan. Raz Hotel and Convention adalah perusahaan yang bergerak dibidang akomodasi penginapan. Hotel berbasis syari'ah yang memberikan kualitas pelayanan terbaik dan mampu mengikuti modernisasi. Finance & Accounting melaksanakan procedure pencatatan dan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktifitas yang berkaitan dengan keuangan dan pembukuan, membuat dan melaksanakan Program kerja departement, melakukan pendataan terhadap asset perusahaan, membuat laporan kerja, mengawasi arus kas, membuat Budget Departement dan menyusun budget perusahaan dan melaksanakan seluruh tugas sesuai SOP dan JOB Description Management.

Penilaian Kinerja Manajer dilakukan agar seorang Manajer dapat memberikan informasi maupun arahan yang sesuai dengan tugas yang diberikan. Hal ini menjadikan Manajer sebagai bagian yang terpenting dalam hal mengatur kinerja para karyawannya dalam hotel tersebut. Manajer merupakan bagian terpenting dalam sebuah hotel, karena berhasil tidaknya tujuan sebuah hotel dilihat dari kinerja manajer untuk mengelolanya dan mengembangkan hotel tersebut. Oleh karena itu, penanganan masalah kerja karyawan ditangani oleh setiap para Manajer yang menangani setiap Departemen yang terdapat dalam hotel tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh para Manajer dalam sebuah organisasi hotel tidak terlepas dari penempatan karyawan pada posisi yang tepat, harus ditentukan secara jelas dan terarah yang nantinya akan memberikan produktifitas serta menentukan organisasi hotel.

Peningkatan kinerja suatu badan usaha membutuhkan informasi akuntansi manajemen. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Untuk itulah didalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ **Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Raz Hotel Di Medan.**”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen mempengaruhi kinerja manajerial ?
2. Bagaimana Penggunaan Teknologi Informasi mempengaruhi kinerja manajerial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial
2. Untuk melihat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti**,diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.
2. **Bagi Perusahaan**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial.
3. **Bagi Peneliti Lain**,diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen ,penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-Teori

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansiadi (2002) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah :“Suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan”.

Selanjutnya Hansen dan Mowen (2006:4) menjelaskan: “Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen”.

Sedangkan Supriyono (2001:72) menjelaskan: “Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan”. Dengan demikian sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

2.1.1.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001) informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Fungsi lain dari Informasi Akuntansi Manajemen adalah:

1. Mendukung aktifitas rutin untuk menangani aktifitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu. Sistem komputer mahir menangani transaksi-transaksi yang berulang, dan banyak paket peranti lunak akuntansi yang mendukung fungsi-fungsi yang rutin ini.
2. Mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi.
3. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, juga dapat mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.
4. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
5. Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi. Sehingga jika terjadi suatu

kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.

6. Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktifitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.
7. Pengendalian internal mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan. Dimungkinkan untuk membangun pengendalian ke dalam suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan ini.
8. Fungsi utama dari informasi akuntansi manajemen adalah mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara online yang diperlukan oleh semua pihak.

2.1.2 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Secara umum, penggunaan sistem akuntansi manajemen terbatas hanya pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Namun, saat ini meningkatnya peran sistem akuntansi manajemen untuk membantu peran manajer dalam perencanaan, pengarahan, pemecahan masalah dan pengambilan

Keputusan telah mengakibatkan perubahan pada sistem akuntansi manajemen. Chencall dan Morris (1986) dalam Arsono Laksamana (2002) mengidentifikasi 4 (empat) karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) yaitu sebagai berikut :

- a. *Broad Scope* (Lingkup Luas)

Mempunyai tiga sub dimensi yaitu : fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Manajer membutuhkan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali. Untuk itu mereka membutuhkan informasi karakteristik *broad scope* untuk mendukung daya saing mereka.

b. *Timeliness* (Tepat Waktu)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atau suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

c. *Aggregation* (Agregasi)

Sistem Akuntansi Manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain

mengacu kepada berbagai format konsisten model keputusan formal seperti analysis cash flow yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan linear programming untuk penerapan anggaran, analisis biaya volume laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

d. *Integration* (Integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin akan berpengaruh pada subunit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasi mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

Fungsi dan Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen Menurut Nazaruddin (1998) dalam jurnal Riset Akuntansi Indonesia fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

“Sebagai informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan.

Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan”.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:4) yang dialih bahasakan oleh Deny Arnos Kwary sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum berikut:

1. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan keberlanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya.

1.1.3 Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi

1.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan. Teknologi komunikasi merupakan perluasan dari ilmu komunikasi dengan basis teknologi seperti wireless, internet, faximille, komputer dan sebagainya.

Menurut Jogiyanto (2005:7), “teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas, keterangan data yang akan diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sesuatu yang umum disegala bidang akuntansi, perkembangan pemanfaatan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem akuntansi perusahaan. Peningkatan penggunaan teknologi informasi

komputer telah banyak mengubah kegiatan pemrosesan data akuntansi yang awalnya secara manual menjadi otomatis.

1.1.3.2 Fungsi Teknologi Informasi

Berbicara mengenai fungsi teknologi informasi, terdapat enam fungsi teknologi informasi yaitu :

1. Fungsi Teknologi informasi sebagai Penangkap (Capture)
2. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (Processing)

Fungsi teknologi informasi ini mengkompilasikan catatan rinci aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan atau pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

- a. *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
- b. *Information processing*, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
- c. *Multimedia system*, suatu system komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

3. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (Generating)

Fungsi teknologi informasi ini menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya laporan, table, grafik dan sebagainya.

4. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (storage)

Fungsi teknologi informasi ini merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya saja disimpan ke harddisk, tape, disket, CD (compact disc) dan sebagainya.

5. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (Retrifal)

Fungsi teknologi informasi ini menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya.

6. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (Transmission)

Fungsi teknologi informasi ini mengirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya saja mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

1.1.4 Kinerja Manajerial

1.1.4.1 Pengertian Kinerja

Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (individu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kerja di atas, penulis mendefenisikan kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Dan dapat dipahami bahwa pengertian kinerja tidak terbatas pada kinerja individu saja, tetapi juga kinerja kelompok/tim dan kinerja organisasi, yang pada dasarnya bersumber dari kinerja individu.

1.1.4.2 Pengertian Kinerja Manajerial

“Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf (staffing), dan perwakilan/representatif di lingkungan organisasinya.” (Sastrohadiwiryono, 2002) dalam Solechan dan Setiawati (2009)

Menurut (Sastrohadiwiryono, 2002) dalam Solechan dan Setiawati (2009) unsur-unsur yang dapat dinilai dalam menilai kinerja antara lain :

- 1) Kesetiaan,
- 2) Prestasi Kerja,
- 3) Tanggung Jawab,
- 4) Ketaatan,
- 5) Kejujuran,
- 6) Kerjasama, dan
- 7) Prakarsa

Menurut Rustiana (dalam Sri dan Emawati, 2005 : 101) definisi “kinerja manajerial sebagai persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, evaluasi, pengaturan staf, negoisasi, dan representasi”. Kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan, komitmen profesi, dan motivasi. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional.

Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi tujuan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan dengan melalui umpan balik kerja.

Kinerja Manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney et.al, 1963) dalam Juniarti dan Evelyne (2003) :

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Investigasi, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program - program kerja.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

1.1.5 Hubungan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Dengan Kinerja Manajerial

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya.

Sistem akuntansi manajemen digunakan oleh manajer dari berbagai departemen dan tingkatan dalam membantu pengambilan keputusan praktis. Sistem akuntansi yang digunakan dengan rapi yang mencakup seluruh karakteristik informasi akuntansi manajemen tersebut. Maka kelengkapan, keluasan cakupan, kemudahan dan ketepatan dalam memperoleh informasi tersebut akan berguna bagi para manajer.

Bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen menunjukkan dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial dengan cara mengatasi berbagai kesulitan yang ada dalam manajemen. Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang mampu memberikan cakupan yang luas terhadap berbagai informasi manajemen perusahaan, integrasi dari berbagai kegiatan departemen yang ada akan dengan mudah di akses oleh manajemen dalam waktu yang relatif lebih singkat.

Teknologi komputer merupakan salah satu Teknologi Informasi yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi organisasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer, informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat. Apa yang terjadi di berbagai bagian dapat diketahui dalam sekejap. Hal ini memungkinkan manajemen untuk dapat mengambil keputusan secara lebih cepat.

Tersedianya teknologi informasi memungkinkan manajer dalam mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Ketersediaan teknologi informasi akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer sehingga didalam menyediakan informasi dalam bentuk tertentu akan membuat manajer bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan semakin meningkat di dalam mengembangkan kualitas.

Semakin meningkatnya penerapan teknologi informasi , semakin meningkat pula ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Ini akan memberikan semakin banyak alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja manajerial dapat ditingkatkan..

1.2 Penelitian Terdahulu

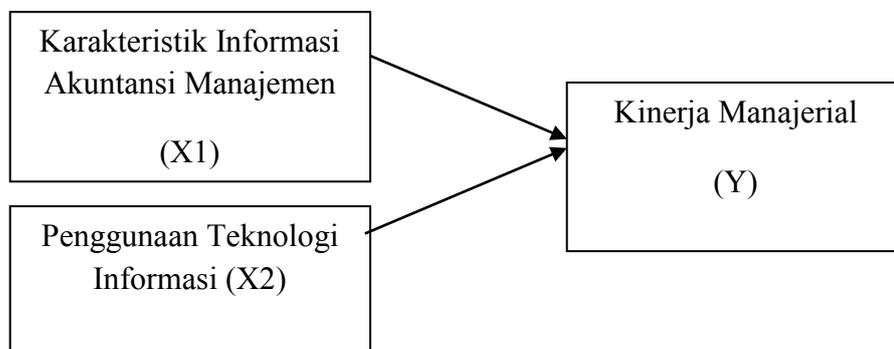
No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Isabella Kardina (2013)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Media Medan Pers	Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X), Kinerja Manajerial (Y)	Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sudah baik untuk kinerja manajerial, namun dalam pengambilan keputusan manajemen haruslah dikelola lebih baik, cepat, akurat dan tepat waktu.
2.	Nita Nurmalasari (2013)	Pengaruh Manfaat Teknologi Informasi Dan Karakteristik	Manfaat Teknologi Informasi (X1), Karakteristik	Manfaat teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sudah sangat baik dan sesuai dalam

		Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) APJ Bandung)	Sistem Akuntansi Manajemen (X2), Kinerja Manajerial (Y)	meningkatkan kinerja manajerial.
3.	Arsono Laksmana dan Muslichah (2002)	Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Teknologi Informasi (X1), Saling Ketergantungan (X2), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X3), Kinerja Manajerial (Y)	Semakin tinggi teknologi informasi dan saling ketergantungan akan semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi sistem akuntansi manajemen yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial.
4.	Fatimah	Pengaruh	Karakteristik	Karakteristik Informasi

Hayatul Hasanah (2015)	Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan BPJS di Kota Bandung)	Informasi Akuntansi Manajemen (X), Kinerja Manajerial(Y)	Akuntansi Manajemen yang dijalankan sangat bermanfaat bagi kinerja manajerial (perencanaan, penyelidikan, pengkoordinasiani, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negoisasi, dan perwakilan yang dirangkumkan).
------------------------	---	--	--

1.3 Kerangka Konseptual

Peneliti mencoba menghubungkan antara Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial pada PT Raz Hotel



Gambar II.1
Kerangka Konseptual



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-Teori

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansiadi (2002) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah :“Suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan”.

Selanjutnya Hansen dan Mowen (2006:4) menjelaskan: “Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen”.

Sedangkan Supriyono (2001:72) menjelaskan: “Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan”. Dengan demikian sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

2.1.1.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001) informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Fungsi lain dari Informasi Akuntansi Manajemen adalah:

1. Mendukung aktifitas rutin untuk menangani aktifitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu. Sistem komputer mahir menangani transaksi-transaksi yang berulang, dan banyak paket peranti lunak akuntansi yang mendukung fungsi-fungsi yang rutin ini.
2. Mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi.
3. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, juga dapat mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.
4. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
5. Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi. Sehingga jika terjadi suatu

kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.

6. Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktifitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.
7. Pengendalian internal mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan. Dimungkinkan untuk membangun pengendalian ke dalam suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan ini.
8. Fungsi utama dari informasi akuntansi manajemen adalah mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara online yang diperlukan oleh semua pihak.

2.1.2 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Secara umum, penggunaan sistem akuntansi manajemen terbatas hanya pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Namun, saat ini meningkatnya peran sistem akuntansi manajemen untuk membantu peran manajer dalam perencanaan, pengarahan, pemecahan masalah dan pengambilan

Keputusan telah mengakibatkan perubahan pada sistem akuntansi manajemen. Chencall dan Morris (1986) dalam Arsono Laksamana (2002) mengidentifikasi 4 (empat) karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) yaitu sebagai berikut :

- a. *Broad Scope* (Lingkup Luas)

Mempunyai tiga sub dimensi yaitu : fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Manajer membutuhkan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali. Untuk itu mereka membutuhkan informasi karakteristik *broad scope* untuk mendukung daya saing mereka.

b. *Timeliness* (Tepat Waktu)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atau suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

c. *Aggregation* (Agregasi)

Sistem Akuntansi Manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain

mengacu kepada berbagai format konsisten model keputusan formal seperti analisis cash flow yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan linear programming untuk penerapan anggaran, analisis biaya volume laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

d. *Integration* (Integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin akan berpengaruh pada subunit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasi mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

Fungsi dan Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen Menurut Nazaruddin (1998) dalam jurnal Riset Akuntansi Indonesia fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

“Sebagai informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan.

Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan”.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:4) yang dialih bahasakan oleh Deny Arnos Kwary sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum berikut:

1. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan keberlanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya.

1.1.3 Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi

1.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan. Teknologi komunikasi merupakan perluasan dari ilmu komunikasi dengan basis teknologi seperti wireless, internet, faximille, komputer dan sebagainya.

Menurut Jogiyanto (2005:7), “teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas, keterangan data yang akan diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sesuatu yang umum disegala bidang akuntansi, perkembangan pemanfaatan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem akuntansi perusahaan. Peningkatan penggunaan teknologi informasi

komputer telah banyak mengubah kegiatan pemrosesan data akuntansi yang awalnya secara manual menjadi otomatis.

1.1.3.2 Fungsi Teknologi Informasi

Berbicara mengenai fungsi teknologi informasi, terdapat enam fungsi teknologi informasi yaitu :

1. Fungsi Teknologi informasi sebagai Penangkap (Capture)
2. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (Processing)

Fungsi teknologi informasi ini mengkompilasikan catatan rinci aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan atau pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

- a. *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
- b. *Information processing*, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
- c. *Multimedia system*, suatu system komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan(simultan).

3. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (Generating)

Fungsi teknologi informasi ini menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya laporan, table, grafik dan sebagainya.

4. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (storage)

Fungsi teknologi informasi ini merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya saja disimpan ke harddisk, tape, disket, CD (compact disc) dan sebagainya.

5. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (Retrifal)

Fungsi teknologi informasi ini menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya.

6. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (Transmission)

Fungsi teknologi informasi ini mengirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya saja mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

1.1.4 Kinerja Manajerial

1.1.4.1 Pengertian Kinerja

Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (individu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kerja di atas, penulis mendefenisikan kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Dan dapat dipahami bahwa pengertian kinerja tidak terbatas pada kinerja individu saja, tetapi juga kinerja kelompok/tim dan kinerja organisasi, yang pada dasarnya bersumber dari kinerja individu.

1.1.4.2 Pengertian Kinerja Manajerial

“Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf (staffing), dan perwakilan/representatif di lingkungan organisasinya.” (Sastrohadiwiryono, 2002) dalam Solechan dan Setiawati (2009)

Menurut (Sastrohadiwiryono, 2002) dalam Solechan dan Setiawati (2009) unsur-unsur yang dapat dinilai dalam menilai kinerja antara lain :

- 1) Kesetiaan,
- 2) Prestasi Kerja,
- 3) Tanggung Jawab,
- 4) Ketaatan,
- 5) Kejujuran,
- 6) Kerjasama, dan
- 7) Prakarsa

Menurut Rustiana (dalam Sri dan Emawati, 2005 : 101) definisi “kinerja manajerial sebagai persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, evaluasi, pengaturan staf, negoisasi, dan representasi”. Kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan, komitmen profesi, dan motivasi. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional.

Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi tujuan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan dengan melalui umpan balik kerja.

Kinerja Manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney et.al, 1963) dalam Juniarti dan Evelyne (2003) :

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Investigasi, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program - program kerja.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

1.1.5 Hubungan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Dengan Kinerja Manajerial

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya.

Sistem akuntansi manajemen digunakan oleh manajer dari berbagai departemen dan tingkatan dalam membantu pengambilan keputusan praktis. Sistem akuntansi yang digunakan dengan rapi yang mencakup seluruh karakteristik informasi akuntansi manajemen tersebut. Maka kelengkapan, keluasan cakupan, kemudahan dan ketepatan dalam memperoleh informasi tersebut akan berguna bagi para manajer.

Bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen menunjukkan dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial dengan cara mengatasi berbagai kesulitan yang ada dalam manajemen. Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang mampu memberikan cakupan yang luas terhadap berbagai informasi manajemen perusahaan, integrasi dari berbagai kegiatan departemen yang ada akan dengan mudah di akses oleh manajemen dalam waktu yang relatif lebih singkat.

Teknologi komputer merupakan salah satu Teknologi Informasi yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi organisasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer, informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat. Apa yang terjadi di berbagai bagian dapat diketahui dalam sekejap. Hal ini memungkinkan manajemen untuk dapat mengambil keputusan secara lebih cepat.

Tersedianya teknologi informasi memungkinkan manajer dalam mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Ketersediaan teknologi informasi akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer sehingga didalam menyediakan informasi dalam bentuk tertentu akan membuat manajer bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan semakin meningkat di dalam mengembangkan kualitas.

Semakin meningkatnya penerapan teknologi informasi , semakin meningkat pula ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Ini akan memberikan semakin banyak alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja manajerial dapat ditingkatkan..

1.2 Penelitian Terdahulu

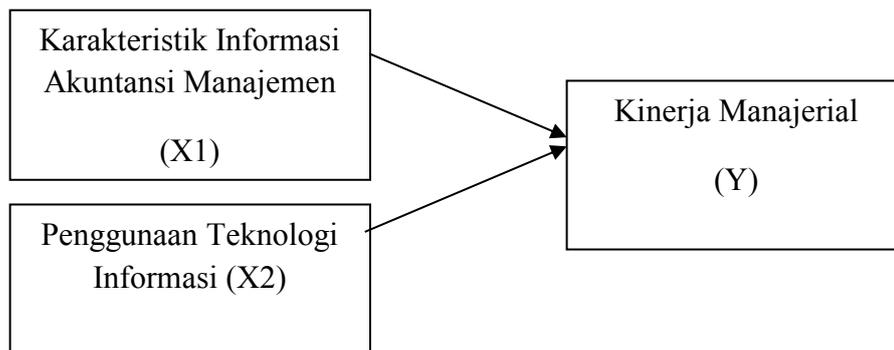
No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Isabella Kardina (2013)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Media Medan Pers	Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X), Kinerja Manajerial (Y)	Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sudah baik untuk kinerja manajerial, namun dalam pengambilan keputusan manajemen haruslah dikelola lebih baik, cepat, akurat dan tepat waktu.
2.	Nita Nurmalasari (2013)	Pengaruh Manfaat Teknologi Informasi Dan Karakteristik	Manfaat Teknologi Informasi (X1), Karakteristik	Manfaat teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sudah sangat baik dan sesuai dalam

		Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) APJ Bandung)	Sistem Akuntansi Manajemen (X2), Kinerja Manajerial (Y)	meningkatkan kinerja manajerial.
3.	Arsono Laksmana dan Muslichah (2002)	Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Teknologi Informasi (X1), Saling Ketergantungan (X2), Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X3), Kinerja Manajerial (Y)	Semakin tinggi teknologi informasi dan saling ketergantungan akan semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi sistem akuntansi manajemen yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial.
4.	Fatimah	Pengaruh	Karakteristik	Karakteristik Informasi

Hayatul Hasanah (2015)	Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan BPJS di Kota Bandung)	Informasi Akuntansi Manajemen (X), Kinerja Manajerial(Y)	Akuntansi Manajemen yang dijalankan sangat bermanfaat bagi kinerja manajerial (perencanaan, penyelidikan, pengkoordinasiani, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negoisasi, dan perwakilan yang dirangkumkan).
------------------------	---	--	--

1.3 Kerangka Konseptual

Peneliti mencoba menghubungkan antara Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial pada PT Raz Hotel



Gambar II.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis,Tempat,dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif menurut sugiyono (2005:1) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di PT RAZ HOTEL MEDAN Jl. Dr.Mansyur No.186 B Medan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan berawal dari bulan Bulan Juni dari bulan sampai dengan bulan Oktober 2018.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018				September 2018				Oktober 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kunjungan perusahaan	■																			
2	Pengajuan Judul		■																		
3	Konsultasi / Bimbingan		■	■	■																
4	Seminar Proposal								■	■	■	■									
5	Pengumpulan Data												■	■	■	■					
6	Analisis Data															■	■	■	■	■	
7	Penyusunan & Bimb. skripsi																			■	■

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah para staf dan pimpinan di PT RAZ HOTEL MEDAN.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016:62). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013:124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam aktifitas finance dan accounting departement. Alasan memilih sampel jenuh sebagai teknik penentuan sampel karena populasinya dianggap kecil atau kurang dari 100. Maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara sensus. Sampel dalam penelitian ini diambil 30 orang responden.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Sugiyono, 2010). Definisi

operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (x) dan variabel dependen (y) : dijelaskan pengertian

1. Variabel independen (x): yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel

dependen. Variabel ini adalah : Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

dan Penggunaan Teknologi Informasi.

2. Variabel dependen (y) : yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel tersebut adalah Kinerja Manajerial.

Tabel III.2

Definisi Operasional dan Tabel Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (Output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Broadscope : Fokus Berkaitan dengan informasi dalam/luar organisasi, Kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, waktu yang berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. 2. Timeliness : Kecepatan Pelaporan, Frekuensi pelaporan 3. Aggregation : Bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer, mengurangi terjadinya konflik. 4. Integration : Sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar 	Skala Likert

		subunit.	
Penggunaan Teknologi Informasi	Cara mengolah data untuk dapat menghasilkan manfaat bagi pemakainya (sumber : arsono dan muchlisah, 2002)	1. Kemudahan untuk menggunakan fungsi manajemen 2. Menangkap 3. Menyampaikan 4. Menampilkan 5. Menyimpan 6. Mengkomunikasikan	Skala Likert
Kinerja Manajerial	Kinerja individu berdasarkan kegiatan-kegiatan manajerial (sumber: Juniarti dan Evelyne , 2003)	1. Pemilihan Staff (staffing) 2. Perencanaan (planning) 3. Pengawasan (supervising) 4. Perwakilan (representing) 5. Investigasi(investigantion) 6. Koordinasi (coordinating) 7. Negoiasasi(negotiating) 8. Evaluasi (evaluating)	Skala Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 35) Metode Kuantitatif adalah “Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini

menggunakan data kuantitatif karena datanya dinyatakan dalam bentuk angka yang merupakan

hasilnya dari suatu pengukuran dari skala likert.

Pengukuran atau penilaian variabel dengan acuan sebagai berikut :

- a. Jika responden menjawab “1” berarti Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1.
- b. Jika responden menjawab “2” berarti Tidak Setuju, diberi nilai 2.
- c. Jika responden menjawab “3” berarti Cukup Setuju, diberi nilai 3.
- d. Jika responden menjawab “4” berarti Setuju, diberi nilai 4.
- e. Jika responden menjawab “5” berarti Sangat Setuju, diberi nilai 5.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dari para responden, yaitu para semua pegawai yang bekerja di PT Raz Hotel Medan yang terlibat dalam bagian finance dan accounting.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara”.

3.6.2 Kuosioner

Menurut sugiyono (2012 :192) “Kuosioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis responden untuk dijawab”. Jadi kuosioner dalam penelitian ini berisi tentang karakteristik informasi akuntansi manajemen (X1) dan penggunaan teknologi informasi (X2) serta kinerja manajerial (Y).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas pada kuesioner yang telah disebar. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat mengukur data itu valid. Validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat berupa validitas eksternal dan validitas internal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrument riset mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu validitas isi, validitas berhubungan dengan kriteria, dan validitas konstruk. Validitas internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, karena digunakan untuk menunjukkan seberapa baik hasil-hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukur sesuai dengan teori-teori yang digunakan suatu konstruk. Analisis ini digunakan dengan menggunakan *Analysis Correlation Person*. Suatu data dikatakan valid bila *loading factor* > 0,4

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena memusatkan perhatian pada konsistensi dan memperhatikan masalah ketepatan. Reliabilitas mencakup dua hal, yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Pengujian reliabilitas pada pengujian ini menggunakan konsistensi internal ukuran yang merupakan indikasi homogenitas item-item yang ada dalam ukuran yang menyusun konstruk.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan relatif konsisten dan akan menghasilkan data yang sama bila digunakan dua kali atau lebih. Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Tinggi

rendahnya realibilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas yang secara teoritis nilainya berkisar antara 0,00-1

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta data yang dihasilkan memiliki distribusi normal. Apabila tidak dijumpai adanya multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, maka asumsi klasik telah terpenuhi.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik One Sample Kolmogorov- Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah:

1. Jika hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya

multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot dengan ketentuan:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik f (simultan)

dan uji statistik t (parsial).

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan hubungan antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial, maka analisis statistik

yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b₁, b₂ = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

X₂ = Penggunaan Teknologi Informasi

e = Tingkat Kesalahan Pengganggu

3.7.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Range nilainya antar 0-1, apabila nilai R² kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya apabila R² besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial secara simultan (bersama-sama). Pengaruh ini perlu diuji untuk melihat apakah model regresi ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t (parsial) atau tidak.

Jika hasil uji F berpengaruh signifikan maka model regresi ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t. Sebaliknya jika tidak berpengaruh, maka uji t (uji parsial) tidak dapat

dilakukan, karena semua variabel independen tidak ada yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini tabel hasil uji F.

3.7.5.2 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011:52), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

H₁: Terdapat hubungan yang signifikan antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t statistik > 0.05 , maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t statistik < 0.05 , maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis,Tempat,dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif menurut sugiyono (2005:1) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di PT RAZ HOTEL MEDAN Jl. Dr.Mansyur No.186 B Medan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan berawal dari bulan Bulan Juni dari bulan sampai dengan bulan Oktober 2018.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018				September 2018				Oktober 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kunjungan perusahaan	■																			
2	Pengajuan Judul		■																		
3	Konsultasi / Bimbingan		■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal									■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■				
6	Analisis Data																	■	■	■	■
7	Penyusunan & Bimb. skripsi																				

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah para staf dan pimpinan di PT RAZ HOTEL MEDAN.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016:62). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013:124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam aktifitas finance dan accounting departement. Alasan memilih sampel jenuh sebagai teknik penentuan sampel karena populasinya dianggap kecil atau kurang dari 100. Maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara sensus. Sampel dalam penelitian ini diambil 30 orang responden.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Sugiyono, 2010). Definisi

operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (x) dan variabel dependen (y) : dijelaskan pengertian

1. Variabel independen (x): yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel

dependen. Variabel ini adalah : Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

dan Penggunaan Teknologi Informasi.

2. Variabel dependen (y) : yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel tersebut adalah Kinerja Manajerial.

Tabel III.2

Definisi Operasional dan Tabel Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (Output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Broadscope : Fokus Berkaitan dengan informasi dalam/luar organisasi, Kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, waktu yang berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. 2. Timeliness : Kecepatan Pelaporan, Frekuensi pelaporan 3. Aggregation : Bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer, mengurangi terjadinya konflik. 4. Integration : Sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar 	Skala Likert

		subunit.	
Penggunaan Teknologi Informasi	Cara mengolah data untuk dapat menghasilkan manfaat bagi pemakainya (sumber : arsono dan muchlisah, 2002)	1. Kemudahan untuk menggunakan fungsi manajemen 2. Menangkap 3. Menyampaikan 4. Menampilkan 5. Menyimpan 6. Mengkomunikasikan	Skala Likert
Kinerja Manajerial	Kinerja individu berdasarkan kegiatan-kegiatan manajerial (sumber: Juniarti dan Evelyne , 2003)	1. Pemilihan Staff (staffing) 2. Perencanaan (planning) 3. Pengawasan (supervising) 4. Perwakilan (representing) 5. Investigasi(investigantion) 6. Koordinasi (coordinating) 7. Negoiasasi(negotiating) 8. Evaluasi (evaluating)	Skala Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 35) Metode Kuantitatif adalah “Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini

menggunakan data kuantitatif karena datanya dinyatakan dalam bentuk angka yang merupakan

hasilnya dari suatu pengukuran dari skala likert.

Pengukuran atau penilaian variabel dengan acuan sebagai berikut :

- a. Jika responden menjawab “1” berarti Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1.
- b. Jika responden menjawab “2” berarti Tidak Setuju , diberi nilai 2.
- c. Jika responden menjawab “3” berarti Cukup Setuju, diberi nilai 3.
- d. Jika responden menjawab “4” berarti Setuju, diberi nilai 4.
- e. Jika responden menjawab “5” berarti Sangat Setuju, diberi nilai 5.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dari para responden, yaitu para semua pegawai yang bekerja di PT Raz Hotel Medan yang terlibat dalam bagian finance dan accounting.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara”.

3.6.2 Kuosioner

Menurut sugiyono (2012 :192) “ Kuosioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis responden untuk dijawab”. Jadi kuosioner dalam penelitian ini berisi tentang karakteristik informasi akuntansi manajemen (X1) dan penggunaan teknologi informasi (X2) serta kinerja manajerial (Y).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas pada kuesioner yang telah disebar. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat mengukur data itu valid. Validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat berupa validitas eksternal dan validitas internal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrument riset mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu validitas isi, validitas berhubungan dengan kriteria, dan validitas konstruk. Validitas internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, karena digunakan untuk menunjukkan seberapa baik hasil-hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukur sesuai dengan teori-teori yang digunakan suatu konstruk. Analisis ini digunakan dengan menggunakan *Analysis Correlation Person*. Suatu data dikatakan valid bila *loading factor* > 0,4

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena memusatkan perhatian pada konsistensi dan memperhatikan masalah ketepatan. Reliabilitas mencakup dua hal, yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Pengujian reliabilitas pada pengujian ini menggunakan konsistensi internal ukuran yang merupakan indikasi homogenitas item-item yang ada dalam ukuran yang menyusun konstruk.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan relatif konsisten dan akan menghasilkan data yang sama bila digunakan dua kali atau lebih. Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Tinggi

rendahnya realibilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas yang secara teoritis nilainya berkisar antara 0,00-1

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta data yang dihasilkan memiliki distribusi normal. Apabila tidak dijumpai adanya multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, maka asumsi klasik telah terpenuhi.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik One Sample Kolmogorov- Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dari One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test adalah:

1. Jika hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya

multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot dengan ketentuan:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik f (simultan)

dan uji statistik t (parsial).

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan hubungan antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial, maka analisis statistik

yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b₁, b₂ = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

X₂ = Penggunaan Teknologi Informasi

e = Tingkat Kesalahan Pengganggu

3.7.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Range nilainya antar 0-1, apabila nilai R² kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya apabila R² besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial secara simultan (bersama-sama). Pengaruh ini perlu diuji untuk melihat apakah model regresi ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t (parsial) atau tidak.

Jika hasil uji F berpengaruh signifikan maka model regresi ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t. Sebaliknya jika tidak berpengaruh, maka uji t (uji parsial) tidak dapat

dilakukan, karena semua variabel independen tidak ada yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini tabel hasil uji F.

3.7.5.2 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011:52), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

H₁: Terdapat hubungan yang signifikan antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t statistik > 0.05 , maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t statistik < 0.05 , maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Raz Hotel & Convention adalah Hotel dengan Klasifikasi bintang 3 yang terletak di jalan Dr.Mansyur No.186 B Medan. Raz Hotel & Convention Medan dibangun pada tahun 2013, dan diresmikan operasionalnya pada tanggal 11 November 2013. Raz Hotel & Convention adalah perusahaan yang bergerak dibidang akomodasi penginapan yang berada di medan dan pilihan yang cerdas bagi wisatawan.

Raz Hotel & Convention berbadan hukum Perusahaan Terbatas (PT) dengan nama PT Raz Hotel Indonesia sesuai dengan akta pengesahan pendirian perusahaan nomor AHU-209930.AH.01.01 tahun 2011, merupakan perusahaan yang dikelola oleh management yang telah berpengalaman dan bersertifikasi.

Raz Hotel & Convention dilatar belakangi oleh keinginan pendirinya Bpk. H Sofyan Raz.Ak.MM yang ingin memiliki tempat penginapan yang berbasis Akademik dan pusat bisnis, mengingat tempat lokasi yang berada di Lingkungan Kampus sekaligus lokasi bisnis yang sedang berkembang pesat. Raz Hotel & Convention memiliki prinsip utama dari hotel ini ialah menganut konsep berbasis syari'ah sepenuhnya. Dalam standarisasi bentuk dan fasilitas maka Raz Hotel & Convention ini menempuh posisi sebagai hotel bertaraf bintang tiga, dengan fasilitas dan layanan yang memadai sebagai hotel yang berstandarisasi bintang tiga. Raz Hotel & Convention juga memberikan pelayanan yang ramah dan membuat pengunjung serasa tinggal dirumah sendiri.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Raz Hotel Indonesia

4.1.2.1 Visi

Hotel berbasis syariah yang memberikan kualitas pelayan terbaik dan mampu mengikuti modernisasi.

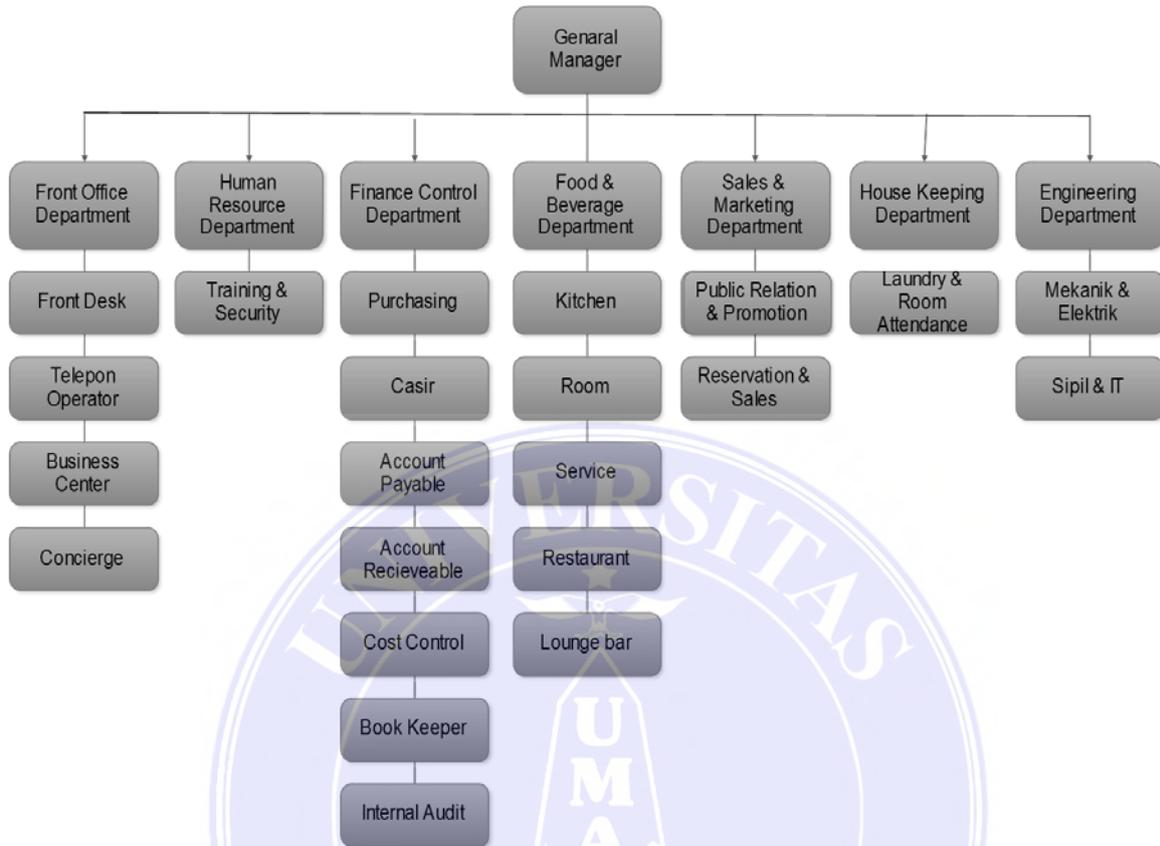
4.1.2.2 Misi

- a. Syariah yang merupakan denyut nadi perusahaan
- b. Pelanggan merupakan keluarga dan bagian terpenting dari hotel
- c. Memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas yang berfokus pada dunia akademik, bisnis dan keluarga.
- d. Meraih kesuksesan finansial.
- e. Memperkuat *branding* hotel dengan terus meningkatkan kualitas yang memiliki tujuan untuk mengembangkam usaha dan mendapatkan kepercayaan pelanggan setia maupun yang baru.

4.1.3 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan akan dapat melaksanakan kegiatannya dengan lancar dan efisien apabila adanya sarana manajemen berupa struktur organisasi yang merupakan alat untuk mencapai tujuannya. Organisasi merupakan perkumpulan orang-orang dengan tujuan yang sama dan bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama harus memiliki struktur organisasi yang baik. Dengan adanya struktur organisasi agar dapat mengetahui tempat dan fungsi masing-masing, untuk bekerja dan menunaikan tugasnya sesuai dengan tujuan pokok yang digariskan oleh pimpinan tanpa struktur organisasi yang baik maka tujuan perusahaan sulit untuk dicapai. Mengingat besarnya peran dan sumbangan dari struktur organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan, maka peran PT. Raz Hotel Medan turut serta memilih struktur organisasi yang baik, sebagaimana terlihat dalam gambar berikut ini :

Struktur Organisasi PT. Raz Hotel Medan



Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT.Raz Hotel & Convention

Tugas dan Wewenang

1. Front Office

Front Office, adalah salah satu departement di sebuah hotel yang berada di bagian depan merupakan pintu gerbang dari hotel itu sendiri sehingga mudah diketahui dan di hubungi tamu yang secara oprasional berhubungan langsung dengan tamu.

Front Office berperan penting bagi sebuah hotel karena :

- a. Merupakan pusat kegiatan hotel.
- b. Para tamu mendapatkan pelyanan sebelum tamu tiba, pada saat tiba di hotel, pada saat tiba di hotel, pada saatberada di hotel dan pada waktu akan meninggalkan hotel.

Fungsi Front Office :

1. Menjual kamar
2. Menyiapkan dan memberikan pelayanan informasi hotel
3. Mengkoordinir pelayanan
4. Mengerjakan laporan tentang status kamar
5. Menyiapkan pembayaran
6. Menangani pembayaran tamu
7. Menyusun daftar riwayat kunjungan tamu
8. Menangani telephone Switch Board, Telex, Fax, Telegram
9. Menangani barang-barang bawaan tamu

Bagian- Bagian Front Office

- a) Front office Manager
- b) Assistan front office manager
- b) Telephone operator
- c) Reservasi
- d) Reception
- e) Front office cashiering
- f) Uniformend
- g) Information service

2. Food & Beverage Departemen

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggungjawab setiap posisi dibagian makanan dan minuman.

a. Food & Beverage Director

1. Menetapkan menu, sistem penyajian, strategi penjualan, mengarahkan pelaksanaan serta menilai keberhasilan
2. Melakukan analisa tentang pesaing
3. Menyusun anggaran FB Production kitchen, F&B service dan Stewarding

b. Assistant Food & Beverage Manager

1. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan antar kitchen, F& B service dan stewarding
2. Menyusun rencana kerja dan menilai pelaksanaannya
3. Mengawasi jadwal operasional bawahannya

3. Restaurant & Bar Manager

- a. Mengkoordinasi kegiatan operasi di outlet food & beverage service
- b. Mengkoordinasi persiapan dan mengawasi kelancaran penyelenggaraan function/event
- c. Membantu kelancaran pelaksanaan inventaris fisik

4. Head Waiter

- a. Mengawasi penyimpangan penggunaan par stock
- b. Memeriksa kelengkapan dan ketepatan dari “mise en place”
- c. Meneliti ketepatan daily sales report

5. Assistant (Head Waiter Captain)

- a. Membantu head waiter melaksanakan tugasnya
- b. Melengkapi kelengkapan, ketepatan dari mise en place
- c. Membuat daily sales report

6. Waiter/ Waitress

- a. Mempersiapkan kelengkapan teknis pelayanan
- b. Melaksanakan persiapan set up-mise en place

- c. Melakukan pelayanan langsung kepada tamu

7. Chief Bartender

- a. Mengawasi penyimpanan, penggunaan bar stock
- b. Melengkapi kelengkapan, ketepatan dari mise en place
- c. Membuat daily sales report

8. Room Service Order Taker

- a. Menangani penerimaan, pencatatan room service order dan menyampaikan kepada room service captain
- b. Menyarankan dan membantu tamu dalam pemilihan menu
- c. Memelihara suasana kerja yang sehat

9. Housekeeping Departemen

Housekeeping adalah departemen yang mengatur dan bertanggung jawab terhadap peralatan, kebersihan, melaporkan kerusakan serta dekorasi terhadap segala event yang adadi hotel, agar hotel mejai lebih rapi , bersih, menarik , dan menyenangkan bagi penghuninya. Departemen housekeeping tidak hanya menyiapkan kamar tamu, tapi bertanggung jawab keseluruha , merawat dan membersihkan semua fasilitas hotel yang bersih , rapi dan nyaman . Oleh sebab itu , semua kegiatan housekeeping bertujuan untuk memaksimalkan pemeliharaan,

Karyawan housekeeping sangat sensitif tentang kenyamanan tamu dengan memperhatikan rincian dan mengikuti semua perbaikan yang diperlukan .Bagian housekeeping bertanggung jawab terhadap , kerapian , ketertiban , kebersihan kelengkapan , membuat nyaman semua kamar yang ada di daerah atau hotel .

Tugas Housekeeping Department

1. Menciptakan suasana yang bersih , menarik, nyaman , dan aman .

2. Memberikan layanan di kamar sebaik mungkin untuk tamu , sehingga tamu merasa puas ketika mengunjungi atau tinggal di hotel .
3. Persiapan , penataan , dan pemeliharaan kamar .

10. Accounting Departemen dan Bagian-Bagiannya

Departemen Keuangan Hotel merupakan salah satu bagian dari manajemen hotel yang berfungsi untuk mengatur semua hal yang berhubungan dengan membiayai hotel. Setiap perusahaan termasuk hotel memiliki kebijakan yang berbeda dalam hal pengaturan keuangan mereka. Namun, section dai accounting department Hotel umumnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Seksi – seksi yang ada di Accounting Dept. dan Tugas masing – masing seksi

1. Finance Manager
 - a. Mengesahkan laporan keuangan (Neraca, R/L= Rugi-Laba) untuk disetujui oleh General Manager, selanjutnya GM menyerahkan kepada Direktur
 - b. Menyetujui pemasukan dan pengeluaran uang
 - c. Menyetujui permintaan barang dari Department (Goods Request) Dan pengeluaran barang dari Gudang (Store Room Request)
2. Accounting Supervisor
 - a. Menbuat laporan keuangan (Neraca, R/L) untuk diashkan oleh Fin. Adm. Manager
 - b. Mengawasi pekerjaan Accountant dan bawahannya
 - c. Bertanggung jawab langsung kepada Fin. Adm. Manager
4. Internal Auditor
 - a. Memeriksa semua data akuntansi (sesudah transaksi) dari hulu ke hilir
 - b. Bekerja sama atau membantu tugas Accounting supervisor untuk membuat laporan keuangan
 - c. Melaporkan temuan penyimpangan keuangan kepada Finance Manager

5. Cost Controller
 - a. Mengerjakan pekerjaan akuntansi dan lainnya yang berhubungan dengan keuangan sebelum terjadi transaksi
 - b. Meneliti, memeriksa, menyetujui Goods Request dari Department untuk persetujuan Fin. Manager
 - c. Memeriksa segala tagihan atau Invoice dari supplier sebelum dibayar
6. Purchasing Supervisor
 - a. Memeriksa good request yang sudah disetujui untuk dicarikan barang ke supplier
 - b. Mengetahui semua harga – harga barang keperluan hotel di pasar guna pembuatan Purchase Order
 - c. Membuat summary purchase bulana untuk dilaporkan kepada Fin. Manager
7. Store Room Supervisor
 - a. Menjaga semua barang yang ada di gudang
 - b. Mengatur alur keluar masuk barang di gudang
 - c. Membuat summary bulanan (Inventory) barang untuk laporan kepada Fin. Manager
8. Chief Cashier
 - a. Memimpin semua outlet Cashier, Room, Restaurant, Room Service, Sport & Recreation, Drugstore
 - b. Bekerja sama dengan Night Audit
 - c. Membuat summary harian dan bulanan untuk Fin. Manager
9. Accountant
 - a. Membantu pekerjaan Accounting Supervisor
 - b. Memimpin pekerjaan bawahan :

c. City Ledger, Account Receivable, Account Payable, General Cashier, dan Book Keeper

10. City Ledger

- a. Memeriksa semua pendapatan credit untuk pembuatan Invoice kepada customer
- b. Menagih kepada customer (pemakai jasa Hotel) yang tidak membayar kontan atau kredit untuk diserahkan kepada General Cashier
- c. Membuat daftar piutang untuk Accountant

11. Account Receivable

- a. Memeriksa semua data uang masuk/Bill/Outlet yang didapat dari Night Audit
- b. Membuat Summery Revenue
- c. Memberikan data Bill cash kepada Book Keeper dan Menyerahkan uang kontan kepada General Cashie

12. General Cashier

- a. Menyimpan uang kontan, buku – buku, check dan giro bilyet untuk Pembayaran
- b. Mengerjakan buku – buku harian kas dan bank
- c. Menyimpan bukti – bukti kas dan Bank yang masuk atau keluar untuk diserahkan kepada Book keeper

13. Account Payable

- a. Mengerjakan PLDB (Purchase Ledger Day Book = buku harian pembelian)
- b. Membuat summary bulanan pembelian
- c. Memproses uang pengeluaran Hotel

14. Book Keeper

- a. Mengerjakan seluruh masalah teknis akuntansi dari awal hingga akhir
- b. Bertanggung jawab langsung kepada Accountant

10. Human Resources Development

HRD adalah singkatan dari Human Resources Development. Dalam ilmu terapannya, HRD biasa disebut sebagai “Personalia” atau “Kepegawaian”. HRD dalam manajemen juga biasa disebut dengan “Human Capital” atau “Human Resources Management”.

Arti lain dari Human Resources Development (Sumber Daya Manusia/SDM) adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah

ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurus sdm adalah departemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Tugas HRD adalah mengurus info lowongan kerja kemudian melakukan wawancara kerja terhadap calon pegawai yang sudah melamar dan memilih siapa calon pegawai yang layak untuk direkrut oleh perusahaan. Oleh karena itu sebagai calon pegawai yang sedang melamar, anda harus membuat Contoh CV dengan baik dan benar. Apabila perusahaan yang ingin anda masuki adalah perusahaan multinasional ada baiknya anda membuat surat lamaran kerja dalam Bahasa Inggris agar lebih menarik di mata HRD staff.

a. Tugas HRD

Tugas HRD sendiri dipisahkan oleh jabatan yang diduduki karena HRD sendiri mempunyai kepanjangan yaitu Human Resources of Development, yang mana itu bukan sebuah predikat jabatan melainkan nama sebuah divisi. Jabatan dalam divisi HRD terbagi dalam delapan jenis jabatan yaitu :

1. Human Resource Of Development Manager

Mengawasi dan selalu mengevaluasi anggaran perusahaan agar terwujudnya anggaran yang efektif dan efisien serta bertanggung jawab terhadap setiap pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap setiap sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Melaksanakan seleksi dan promosi terhadap sumber daya manusia yang dianggap berhak dalam perusahaan. Menjalankan kegiatan pengembangan skill terhadap sumber daya manusia yang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Mengemban tanggung jawab atas rekapitulasi absen setiap sumber daya manusia di perusahaan dan perhitungan gaji tunjangan serta bonus.

2. Human Resource of Development Recruitmet

Tugas HRD recruitment yaitu ikut membantu HRD Manager dalam bidang meng-hire sumber daya manusia. Membentuk prosedur untuk recruitment sumber daya manusia baru. Memasang iklan lamaran dan menyortirnya kemudian melaksanakan test psikologi dan wawancara kerja terhadap sumber daya manusia yang lolos di tahap awal juga adalah salah satu tugas HRD recruitment. Hal ini dilakukan agar mengetahui apakah sikap dan perilaku si pelamar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apabila anda tidak mempunyai bayangan wawancara serta psikotes kerja seperti apa, tentunya anda bisa mempelajari contoh wartegg test dan tips wawancara kerja. Menyiapkan kontrak serta perjanjian kerja bersama sumber daya manusia yang akan direkrut oleh perusahaan. Mempunyai tugas untuk menginput data ke sistem agar semua tugas HRD di segala jabatan termudahkan dengan ini. Membuat laporan yang menyangkut rekapitulasi, promosi, dan status karyawan.

3. General Affair Supervisor

Mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan kantor dalam rupa peralatan kerja dan sarana prasarana. Menangani hubungan yang berkaitan dengan vendor atau supplier yang dipakain oleh perusahaan. Menyiapkan laporan yang akan dipakai saat rapat anggaran, laporan keuangan dan beban biaya kantor.

4. Non Material Warehouse Staff

Mempunyai tanggung jawab atas keluar masuknya barang-barang yang akan dipakai untuk menunjang kegiatan perusahaan. Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap barang-barang keperluan kantor.

5. Compensation dan Benefit Supervisor

Merawat fasilitas perumahan berupa perumahan, kendaraan, telepon, dan komputer sesuai dengan policy. Melakukan payroll dengan memakai data yang sebanr sehingga pembayaran gaji terhadap sumber daya manusia di perusahaan bisa berjalan secara tepat dan benar.

6. Payroll Staf

Mengurus proses pengambilan cuti dan tukar shift sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Ikut membantu tugas HRD Administrasi dalam hal pengarsipan.

Training and Development Supervisor

Tugas supervisor tentu memberikan bimbingan, namun di dunia HRD supervisor memiliki devisi sendiri yakni Training dan development, berikut adalah tugasnya :

- a. Memberikan Training Kepada New Comer
- b. Penunjang Tugas HRD

11. Departemen Engineering

Tugas dan Tanggungjawab Seksi-Seksi Engineering:

Teknik atau sektor perhotelan di departemen engineering bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengawasan, operasi dan pembiayaan biaya properti , pemeliharaan dan energi, dan segala sesuatu yang lain bahwa properti atau fasilitas di seluruh hotel. Secara umum, menurut redline dan stipannuk pengoperasian tujuan departemen teknik adalah:

- 1 . Lindungi investasi fisik bangunan fasilitas
- 2 . Mengatur Biaya pemeliharaan

- 3 . Anggota dukungan yang diperlukan untuk keseluruhan kepuasan tamu
- 4 . Peran dalam mendukung efisiensi operasional departemen lain
- 5 . Meminimalkan biaya menggunakan energi untuk mengoperasikan fasilitas
- 6 . Potensi meminimalkan masalah keamanan

12. Sales dan Departemen Marketing

Fungsi dari seorang sales adalah :

- a. Untuk memotivasi calon pelanggan agar ia bertindak dengan suatu cara yang dikehendaki olehnya yaitu membeli.
- b. Dapat mengarahkan sasaran mana dan kepada siapa produk akan ditawarkan dan dijual.
- c. Dapat meyakinkan atas manfaat dan kelebihan produk yang ditawarkan.

C. Tugas-tugas Seorang Sales Person

Yang akan diuraikan di sini adalah tugas-tugas dari seorang sales secara umum, menurut Sihite (1996:78), yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan penjualan melalui telepon terhadap target konsumen (perusahaan-perusahaan perdagangan dan industri, kantor-kantor pemerintah, asosiasi perkumpulan keagamaan, olahraga, sosial, konsulat) secara sistematis, serta melengkapi laporan kegiatan untuk setiap hubungan yang dilakukan.
2. Memelihara semua hasil analisis penjualan yang telah dibuat.
3. Atas persetujuan pimpinan, dalam melaksanakan kerjasama dengan perwakilan perusahaan lain dalam memperoleh peluang usaha, melakukan penjualan bersama, mendiskusikan strategi dan sebagainya.
4. Melakukan tindak lanjut setiap kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh peluang usaha pada saat mendatang.

13. Security Department

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing jabatan dalam Security Department di hotel:

Chief Security (Sec. Manager)

1. Mengadministrasikan dan meninjau operasi untuk memastikan lingkungan yang aman dan aman bagi karyawan, tamu, dan lain-lain.
2. Menyarankan manajemen dalam meningkatkan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan keamanan dan peraturan negara.
3. Menganalisis data statistik dan laporan untuk mengidentifikasi dan menentukan bagaimana membuat bangunan dan lahan yang aman.
4. Mengembangkan metode untuk meningkatkan kebijakan keamanan, proses, dan praktik, dan merekomendasikan perubahan manajemen.

4.1.4 Logo dan Makna Logo



Gambar IV.2
Logo PT.Raz Hotel & Convention

Keterangan makna logo PT. Raz Hotel Medan :

1. Tulisan Logo : Ar-Razaq diambil dari asmaul Husnah yaitu yang maha memberi rezeki.
2. Bentuk : Menyerupai pola dan bentuk angka 8 dalam metologi cina dapat diartikan mendapatkan keuntungan yang terus menerus.
3. Warna Putih : Mengartikan kebersihan, kesucian dan dapat diartikan keterbukaan.
4. Hitam : Mengartikan Kekuatan.

Raz Hotel & Convention, memulai bisnis berdasarkan syariah. Berdasarkan hal ini maka, logo juga memiliki doa serta harapan agar mendapat rezeki yang berkah yang diusahakan di jalan Allah dan dapat bertahan serta terus berkembang hingga akhir waktu.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1), 10 pertanyaan untuk variable Penggunaan teknologi informasi (X_2), dan 10 pertanyaan untuk variable Kinerja Manajerial (Y), Angket yang disebarakan adalah sebanyak 30 eksampler dan yang menjadi sampel penelitian adalah karyawan divisi finance dan accounting.

4.2.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan kuesioner yang dapat dianalisis akan dijabarkan beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi : usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Adapun uraian dari karakteristik responden adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
21-30 Tahun	17	50,0%
31-40 Tahun	10	42,5%
41-50 Tahun	3	7,5%
Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2019)

Tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu didominasi oleh responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 17 orang (50,0%), sedangkan yang berusia 31-40 tahun berjumlah 10 orang (42,5%), dan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 3 orang (7,5%).

b. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.2

:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	8	26%
Perempuan	22	74%
Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2019)

Tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 8 orang (26%) dan perempuan berjumlah 22 orang (74%).

c. Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir

Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel IV.3 :

**Tabel IV.3
Pendidikan Terakhir**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SMA/Sederajat	8	30,0%
D1	3	7,2 %
D3	4	10,0%
S1	12	45,5%
S2	3	7,2%
Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2019)

**Tabel IV.4
Skala Likert**

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku baik untuk menghitung variabel Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1), variabel Penggunaan teknologi informasi (X_2), dan variabel Kinerja Manajerial (Y).

Untuk mengetahui hasil angket yang disebar akan digunakan beberapa rumus untuk mengujinya yaitu :

4.2.2.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen sebagai alat ukur yaitu diinginkan untuk mengukur (mendapatkan data) adalah valid. Prinsip validitas adalah kecermatan dan ketelitian. Instrumen dinyatakan valid kalau mampu

menggunakan data dengan tepat dan juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2012, hal. 135)

Dimana :

r_{xy}	=	Besarnya korelasi antara variabel ' x ' dan ' y '
n	=	Banyaknya pengamatan
$\sum x$	=	Jumlah pengamatan variabel x
$\sum y$	=	Jumlah pengamatan variabel y
$\sum x^2$	=	Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
$\sum y^2$	=	Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
$(\sum x)^2$	=	Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
$(\sum y)^2$	=	Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
$\sum x y$	=	Jumlah hasil kali variabel x dan y

Hipotesisnya adalah :

- 1) $H_0 : p = 0$ [tidak ada korelasi signifikan skor item dengan total skor
(tidak valid)]
- 2) $H_1 : p \neq 0$ [ada korelasi signifikan skor item dengan total skor
(valid)]

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai
probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2 tailed < 0,05)

- 2) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig.2tailed > α 0,05).

Tabel IV.5

Hasil Uji validitasi Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1)

Pernyataan	Nilai korelasi	r tabel	Probabilitas	keterangan
Pernyataan 1	562	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	451	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	704	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	499	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	613	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 6	704	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 7	406	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 8	733	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 9	550	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 10	530	0,361	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2019)

Dari 10 pernyataan mengenai Karakteristik informasi akuntansi manajemen berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 10 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV. 6

Hasil Uji validitasi Penggunaan teknologi informasi (X_2)

Pernyataan	Nilai korelasi	r tabel	Probabilitas	keterangan
Pernyataan 1	471	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	741	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	644	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	361	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	609	0,361	0,000<0,05	Valid

Pernyataan 6	505	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 7	307	0,361	0,000<0,05	Tidak Valid
Pernyataan 8	550	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 9	653	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 10	484	0,361	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2019)

Dari 10 pernyataan mengenai Penggunaan teknologi informasi berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 9 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan tidak valid.

Tabel IV. 7
Hasil Uji validitasi Kinerja manajerial (Y)

Pernyataan	Nilai korelasi	r tabel	Probabilitas	keterangan
Pernyataan 1	444	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	660	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	579	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	553	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	442	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 6	480	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 7	579	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 8	606	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 9	669	0,361	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 10	389	0,361	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2019)

Dari 10 pernyataan mengenai Kinerja manajerial berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 10 pernyataan dinyatakan valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach alpha. Dikatakan reliabilitas bila hasil Cronbach alpha > 0,60 dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas tes
 n = Banyaknya butir soal
 1 = Bilangan konstanta
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item
 S_1^2 = Varian total

Kriteria reliabilitas tes :

- 1) $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- 2) $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- 3) $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas cukup
- 4) $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
- 5) $0,0 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari variabel Kinerja manajerial (Y), Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1), Penggunaan teknologi informasi (X_2).

Tabel IV. 8

Hasil Uji Reliabilitas (X_1), (X_2), (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item
1.Kinerja manajerial (Y)	731	10
2.Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1)	742	10

3.Penggunaan teknologi informasi (X_2)	730	10
--	-----	----

Sumber : Data diolah SPSS (2019)

Dari tabel uji reabilitas di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari Kinerja manajerial (Y) yaitu bernilai 731, Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1) bernilai 742, dan Penggunaan teknologi informasi (X_2) bernilai 730, dengan kata lain bahwa ketiga variabel bernilai $> 0,60$ berarti nilai realibilitas dianggap cukup baik.

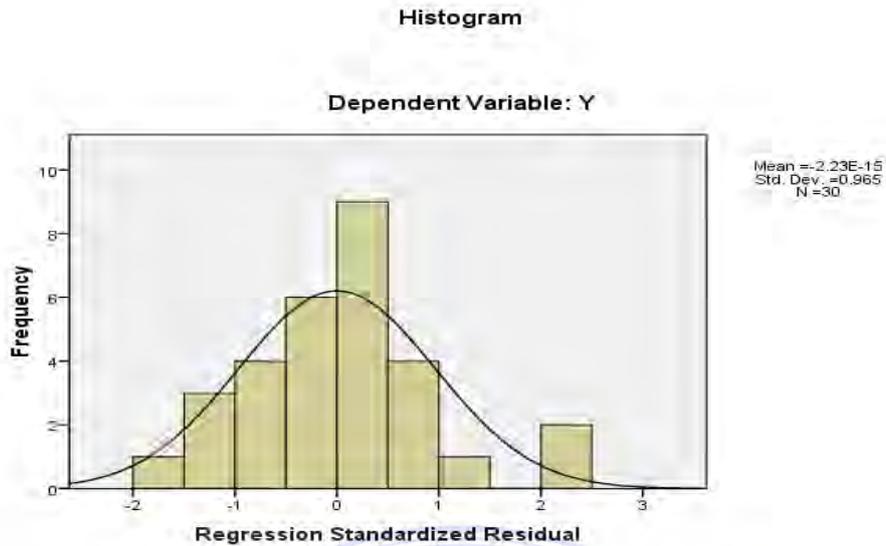
4.3 Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah di deskripsikan subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data yang di analisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dengan melakukan pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan.

4.3.1 Uji asumsi klasik

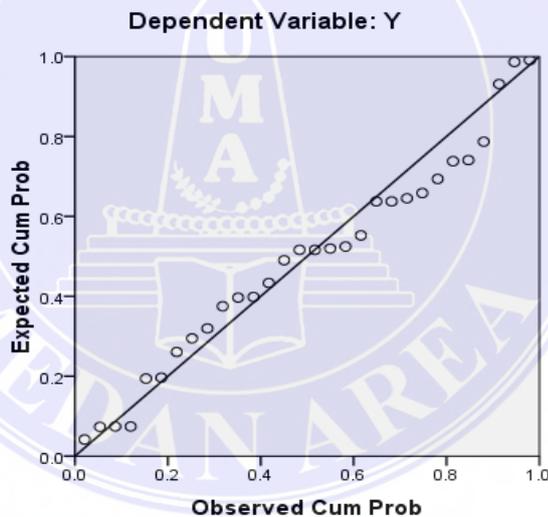
4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak,. Yaitu melalui pendekatan histogram grafik. Pada pendekatan histogram data bertistribusi normal apabila distribusi tidak melenceng kekiri atau kekanan. Pada pendekatan distribusi grafik, data bertistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.



Sumber : data diolah SPSS 16.0

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data diolah SPSS 16.0

Gambar di atas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

4.3.3.2 Uji Multikolenieritas

Kedua variabel independent yaitu X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10) sehingga tidak terjadi multikolenieritas dalam variabel independent penelitian ini

Tabel IV. 9
Uji Multikoleniaritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.197	5.520		.036	.972		
	X1	.551	.105	.589	5.263	.000	.862	1.160
	X2	.443	.118	.421	3.765	.001	.862	1.160

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa Variable karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi masing-masing memiliki nilai VIF yaitu $1.160 < 10$ yang berarti tidak terdapat gangguan Multikolineritas.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

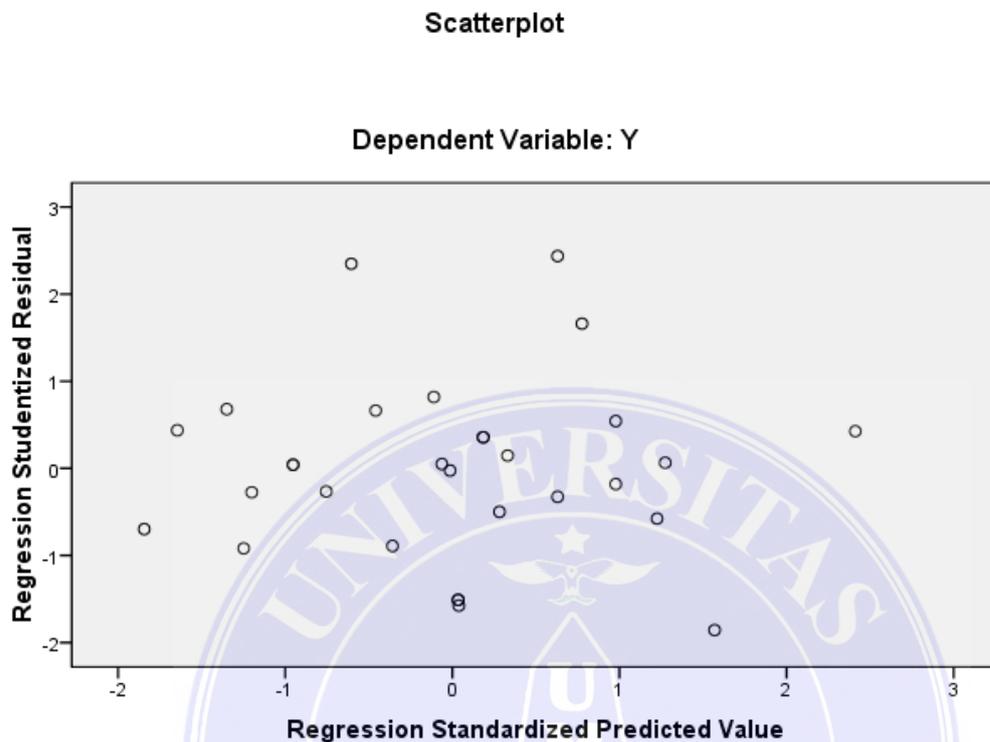
Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi kediksamaan variaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskesdasitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independent dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas

antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskesdasitas.



Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik menyebar secara acak, atau tidak berbentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun dibawah angka0 pada sumbu Y, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3.4 Regresi Linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.135	5.239		2.507	.018
	x1	.698	.118	.745	5.916	.000
2	(Constant)	.197	5.520		.036	.972
	x1	.551	.105	.589	5.263	.000
	x2	.443	.118	.421	3.765	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 maka di dapat hasil :

$$a = 13.135$$

$$b_1 = 0,551$$

$$b_2 = 0,443$$

Jadi persamaan regresi linier ganda untuk kedua variabel bebas karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi adalah :

$$Y = 13.135 + 0,551 X_1 + 0,443 X_2$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi memiliki koefisien b yang positif, sehingga dapat diartikan jika karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi

di tingkatkan maka juga akan meningkatkan kinerja manajerial, atau seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat. Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi diasumsikan sama dengan nol, maka kinerja manajerial sama bernilai sebesar 13.135

- 2) Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,551 atau 55% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- 3) Jika penggunaan teknologi informasi ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,443 atau 44% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji t

Untuk mengetahui sejauh mana variabel indepen berpengaruh terhadap variabel dependent, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t, (*t test*). Jika sig lebih kecil dari taraf 5%, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Dan jika lebih besar maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan signifikan t_{hitung} dengan ketentuan:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0,05$ maka H1 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0,05$ maka H1 diterima

Tabel IV. 11
Uji Pasrial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.197	5.520		.036	.972
X1	.551	.105	.589	5.263	.000
X2	.443	.118	.421	3.765	.001

a. Dependent Variable: Y

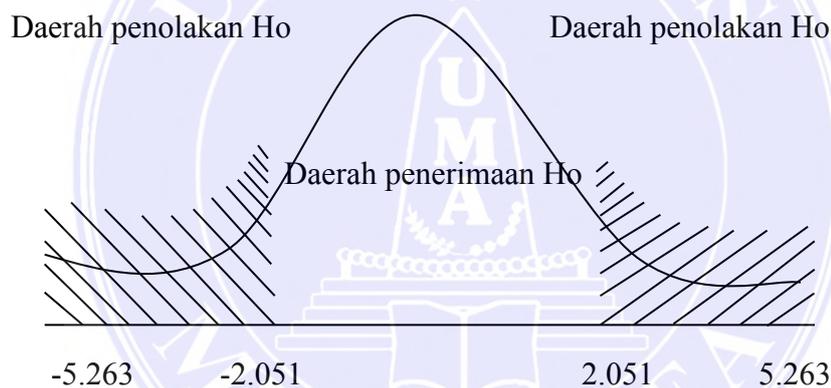
Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat α 5% dengan dua arah (0,025). Nilai t untuk $n = 30 - 2 - 1 = 27$ adalah 2.051.

1) Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Dari table diatas diporeloh hasil signifikan t pengaruh variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1) terhadap variabel kinerja manajerial (Y) 5.263 (sig 0,000) dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.263 > 2.051$. Hal tersebut berarti bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

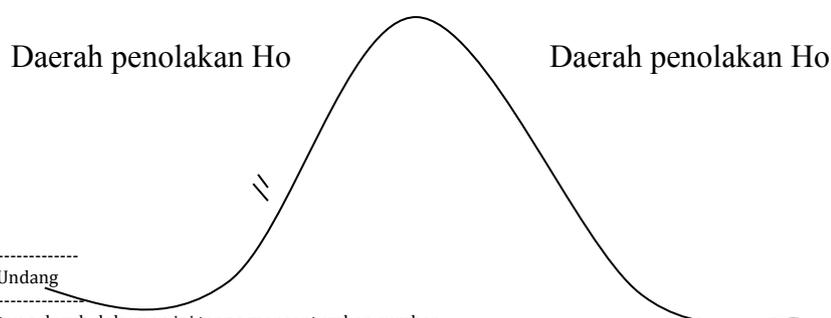
Gambar IV.2

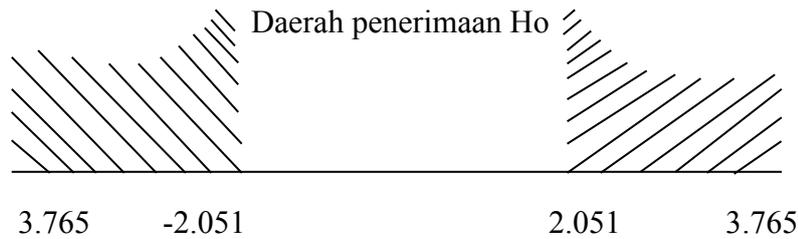


2) Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

Dari table IV-8, diporeloh hasil signifikan t pengaruh variabel penggunaan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel kinerja manajerial (Y) 3.765 (sig 0,000) dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.765 > 2.051$. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan teknologi informasi (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Gambar IV.3





4.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Jika signifikan F lebih kecil dari signifikan 5% maka variabel independent berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Sebaliknya jika nilai F lebih besar dari taraf signifikan 5% maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan.

Tabel IV. 12
Uji Simultan (Uji F)

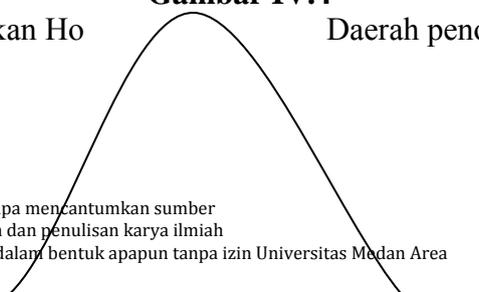
ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

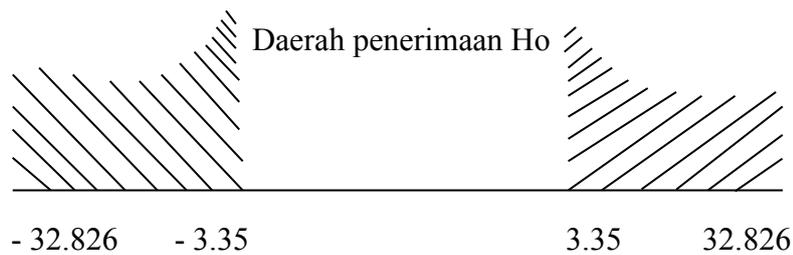
a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Nilai F pada table diatas diatas adalah 32.826 dengan signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32.826 > 3,35$ menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, berarti karakteristik informasi akuntansi manajemen (X_1), dan penggunaan teknologi informasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada taraf $\alpha 0,05$.

Gambar IV.4
Daerah penolakan Ho Daerah penolakan Ho





4.4.3 Uji koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program SPSS 16.00. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

Tabel IV. 13
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.687	1.483

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari table diatas, menunjukkan bahwa nilai R square (R²) adalah sebesar 0,709 yang mengidentifikasikan bahwa variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat kuat karena nilai (R²) yang besar atau diatas 0,5. Hal ini berarti bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen penggunaan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel kinerja manajerial sebesar 70% sedangkan sisanya 30% dipengaruhi faktor lain.

4.5 Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini secara umum sudah baik. Hasil ini dapat ditunjukkan dari tanggapan-tanggapan kesetujuan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh positif karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} 5.263 > t_{tabel} 2.051$. Dengan kata lain jika karakteristik informasi akuntansi manajemen ditingkatkan maka kinerja manajerial akan ikut meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan jawaban responden untuk variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen pada PT.Raz Hotel Medan sudah sangat baik terlihat dari jawaban responden yang diajukan untuk pernyataan karakteristik informasi akuntansi manajemen menjawab setuju dan sangat setuju sangat besar. Namun masih ada beberapa responden yang menyatakan kurang setuju, ini menjadi perhatian kepada pihak perusahaan untuk lebih meningkatkan indikator tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isabella kardina (2013) dapat menyimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian artinya bila karakteristik informasi akuntansi manajemen semakin baik maka kinerja manajerial akan ikut meningkat.

2. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh positif penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} 3.765 > t_{tabel} 2.051$. Dengan kata lain jika penggunaan teknologi informasi ditingkatkan maka kinerja manajerial akan ikut meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan jawaban responden untuk variabel penggunaan teknologi informasi pada PT. Raz Hotel Medan sudah sangat baik terlihat dari jawaban responden yang diajukan untuk pernyataan penggunaan teknologi informasi menjawab setuju dan sangat setuju sangat besar. Namun masih ada beberapa responden yang menyatakan kurang setuju, ini juga menjadi perhatian kepada pihak perusahaan untuk lebih meningkatkan indikator tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsono Laksmana (2012) dapat menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian artinya bila penggunaan teknologi informasi semakin baik maka kinerja manajerial akan ikut meningkat.

3. Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh positif karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32.826 > 3,35$. Dengan demikian jika karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi di tingkatkan maka kinerja manajerial akan ikut meningkat.

Penelitian ini menerima hipotesis yakni ada pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dan pengaruh tersebut adalah signifikan pada taraf α 0,05. Pengaruh yang signifikan mengandung makna bahwa hasil penelitian ini yang dikatakan positif merupakan gambaran umum seluruh populasi. Hal ini juga sesuai dengan jawaban responden untuk variabel kinerja manajerial pada PT.Raz Hotel Medan sudah sangat baik terlihat dari jawaban responden yang diajukan untuk pernyataan kinerja manajerial menjawab setuju dan sangat setuju sangat besar. Dengan demikian jika karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi semakin baik maka kinerja manajerial akan ikut meningkat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berupa Broadscope, Timeliness, Integration terhadap Kinerja Manajerial pada PT.Raz Hotel Medan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial PT.Raz Hotel Medan, dalam melaksanakan tugas dan untuk menjalankan fungsi manajemen dengan menggunakan Ekstranet yang mudah dijalankan oleh para manajer.
3. Dari tabel adjusted R square 70% variasi kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi, sedangkan 30% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan indikator Aggregation masih perlu ditingkatkan, artinya semakin baik informasi aggregation maka semakin meningkatkan kinerja manajerial dalam menggunakan fungsi manajemen dan menghadapi persaingan bisnis.
2. Dalam penggunaan teknologi informasi dengan kinerja manajerial agar sebaiknya dipertahankan untuk menjaga nilai baik perusahaan dalam penggunaan informasi agar dapat terus bersaing di dunia perusahaan jasa.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel lain misalnya Komitmen Organisasi dan bisa menambah jumlah responden sebanyak 60.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berupa Broadscope, Timeliness, Integration terhadap Kinerja Manajerial pada PT.Raz Hotel Medan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial PT.Raz Hotel Medan, dalam melaksanakan tugas dan untuk menjalankan fungsi manajemen dengan menggunakan Ekstranet yang mudah dijalankan oleh para manajer.
3. Dari tabel adjusted R square 70% variasi kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan penggunaan teknologi informasi, sedangkan 30% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan indikator Aggregation masih perlu ditingkatkan, artinya semakin baik informasi aggregation maka semakin meningkatkan kinerja manajerial dalam menggunakan fungsi manajemen dan menghadapi persaingan bisnis.
2. Dalam penggunaan teknologi informasi dengan kinerja manajerial agar sebaiknya dipertahankan untuk menjaga nilai baik perusahaan dalam penggunaan informasi agar dapat terus bersaing di dunia perusahaan jasa.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel lain misalnya Komitmen Organisasi dan bisa menambah jumlah responden sebanyak 60.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni, W.V. 2016. *Akuntansi Manajemen : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung : Lingga Jaya
- Solechan dan Setiawati. 2009. *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial*.
- Hansen dan Mowen . 2009. *Akuntansi Manajerial*, Jakarta:Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen . 2006. *Management Accounting*, Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono . 2010 .*Metode Penelitian Bisnis*, Ed.15, Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono . 2010.*Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfabeta.
- Nita.N. 2013. *Pengaruh Manfaat Teknologi Informasi Dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Fakultas Ekonomi : Universitas Widyatama
- Mulyadi . 2001.*Sistem Akuntansi*, Ed.3, Jakarta:Salemba Empat.
- Jogiyanto . 2005. *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta:Andi.
- Baridwan . 2000 .*Sistem Informasi Akuntansi*, Ed.2, Yogyakarta:BPFE.
- Supriyono . 2001 *Akuntansi Manajemen 1:Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, Ed.1, Yogyakarta :BPFE
- Issabella.K . 2013 .*Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Fakultas Ekonomi:Universitas Medan Area
- Arsono,L dan Muslichah .2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Simposium Nasional Akuntansi
- Hasanah,F.H . 2015 . *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*, Fakultas Ekonomi:Universitas Islam Bandung

<https://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi-manajemen>

<https://efranciskos.wordpress.com/2012/01/27/fungsi-teknologi-informasi-dan-keuntungan-teknologi-informasi/>

Medan , Januari 2019

Lamp : 1 set kuesioner
Hal : Permohonan menjadi responden

Yth. Bapak/Ibu Responden
Ditempat

Dengan Hormat,

Dengan ini, saya Suci Anggria.S mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area, Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.Raz Hotel di Medan”**. Untuk itu Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktu guna memberikan pendapat dengan mengisi kuesioner terlampir.

Pendapat Bapak/Ibu tidak digunakan untuk kepentingan lain. Hali ini semata-mata ditunjukkan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Peran Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih. Dan apabila ada kekurangan atau kesalahan pada penulisan/perkataan saya mohon maaf.

Hormat Saya

Suci Anggria.S

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut :

1. Isilah identitas anda pada lembar yang tersedia. Anda tidak perlu cemas, karena identitas dan jawaban anda dijamin keberhasilannya.
2. Periksa kembali angket anda.
3. Pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.
4. Pilih salah satu (1) jawaban saja dari 5 pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Keterangan :

1. Tidak Setuju (TS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Ragu-Ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Contoh pengisian kuesioner

Saya bangga menjadi bagian dari perusahaan ini.

1	2	3	4	5
TS	KS	R	S	SS
			X	

KUESIONER PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.RAZ HOTEL
MEDAN

Identitas Pribadi Responden :

Lingkari pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu,
saudara/sdri

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita
- c. Umur : 1. <20 tahun
2. 21-30 tahun
3. 31-40 tahun
4. 41-50 tahun
5. >51 tahun
- d. Pendidikan Terakhir : 1. SMA/ sederajat
2. D1 (Diploma 1)
3. DIII (Diploma 3)
4. S1 (Strata 1)
5. S2 (Strata 2)

Pertanyaan Untuk Penelitian

Pernyataan untuk Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
1	Sistem informasi yang diterima baik yang berasal dari dalam atau luar organisasi sudah sangat baik.					
2	Tingkat produk dan jasa sudah sangat baik					
3	Mampu memperkirakan peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.					
4	Laporan ketika diminta dapat dengan segera diterima.					
5	Sistem informasi dapat diproses dengan baik.					
6	Laporan yang diterima dilaporkan secara sistematis dan teratur.					
7	Kebutuhan dan penyampaian informasi tidak terlambat.					
8	SAM dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda.					
9	Koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi sudah berjalan sangat baik.					
10	Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit.					

Pernyataan untuk Penggunaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
1	Komputer adalah alat yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.					
2	Perkembangan perusahaan tergantung pada pemanufakturan teknologi informasi.					
3	Penggunaan teknologi berguna untuk menunjang keunggulan kompetitif perusahaan.					
4	Meriview perencanaan, program, monitoring setiap aktivitas dan menindaklanjuti hasilnya.					
5	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
6	Melalui komputer dapat membantu Anda dalam menggabungkan informasi dari bagian / departemen lain.					
7	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal.					
8	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang Anda miliki.					
9	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
10	Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan informasi dengan akurat, cepat, relevan, tepat waktu.					

Pernyataan untuk Kinerja Manajerial

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
1	Pemilihan staff Memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai.					
2	Perencanaan Anda Telah menentukan tujuan, dan membuat scedul serta metode pelaksanaan.					
3	Pengawasan Anda telah mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
4	Perwakilan Anda berperan dalam mewakili organisasi anda untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					
5	Investigasi Anda telah mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.					
6	Koordinasi Tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi maupun dengan pihak lain diluar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan.					
7	Negoisasi Anda melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan dan melakukan tawar menawar.					
8	Evaluasi Evaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi).					
9	Atasan memegang standar profesional yang tinggi terhadap hasil yang ingin dicapai.					
10	Setiap tindakan yang dilakukan manajer selalu memuaskan bawahannya.					

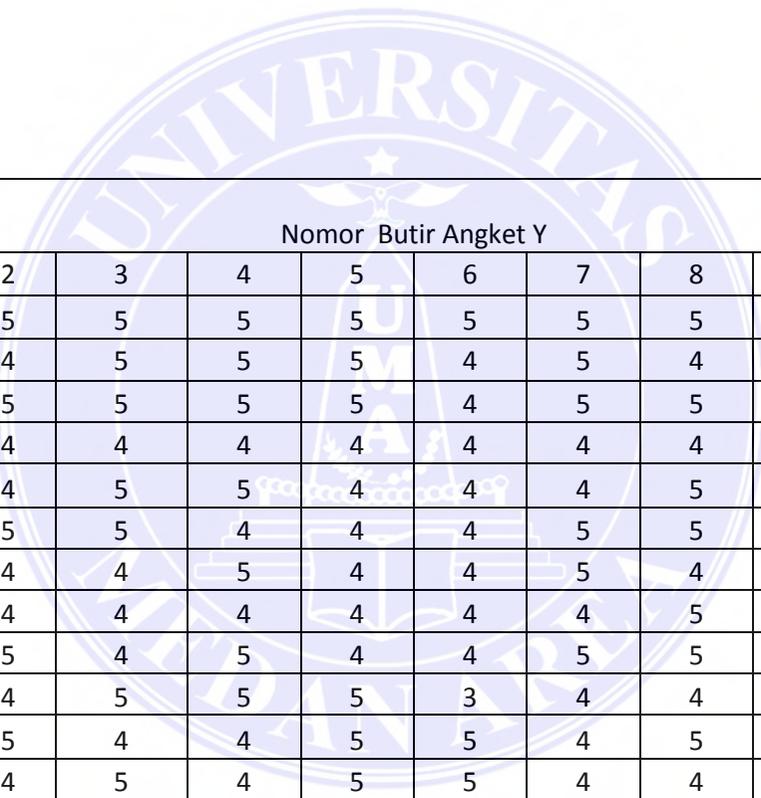
“Jawaban Anda akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas perhatian dan dukungan serta partisipasinya saya ucapkan terimakasih.”

No Item	Nomor Butir Angket X1										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
6	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
7	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
8	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
9	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
10	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
12	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
13	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
14	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
15	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
16	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
21	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
22	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
23	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42

24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
25	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
28	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

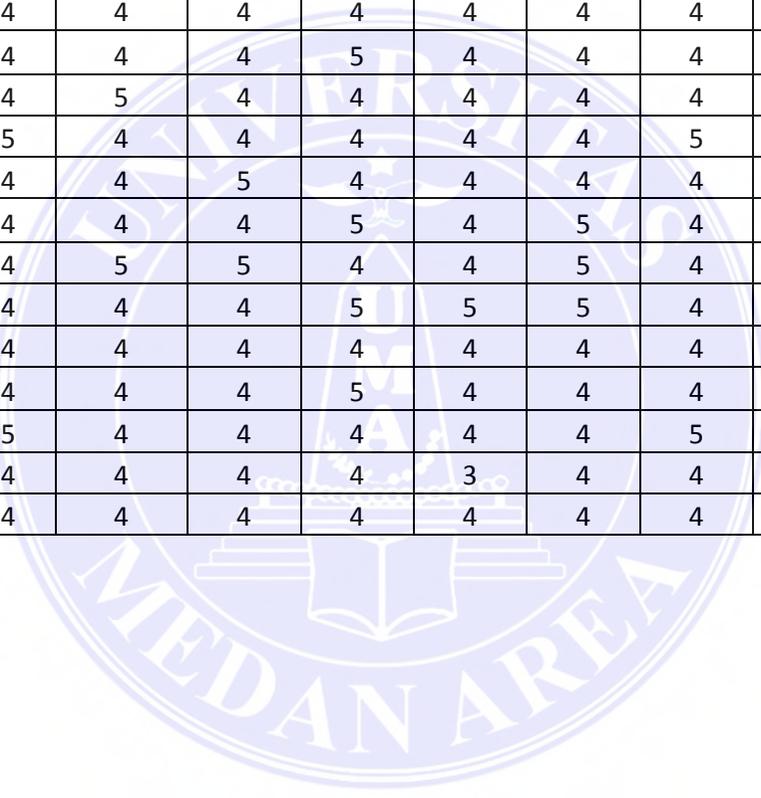
No Item	Nomor Butir Angket X2										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	44

7	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
9	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
10	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
11	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
12	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
14	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
15	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
16	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
22	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
24	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
25	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42



No Item	Nomor Butir Angket Y										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
7	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
8	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
9	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
10	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	44
11	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
12	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45
13	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
14	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
15	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45

16	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
21	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
22	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
23	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
24	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
25	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
28	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41



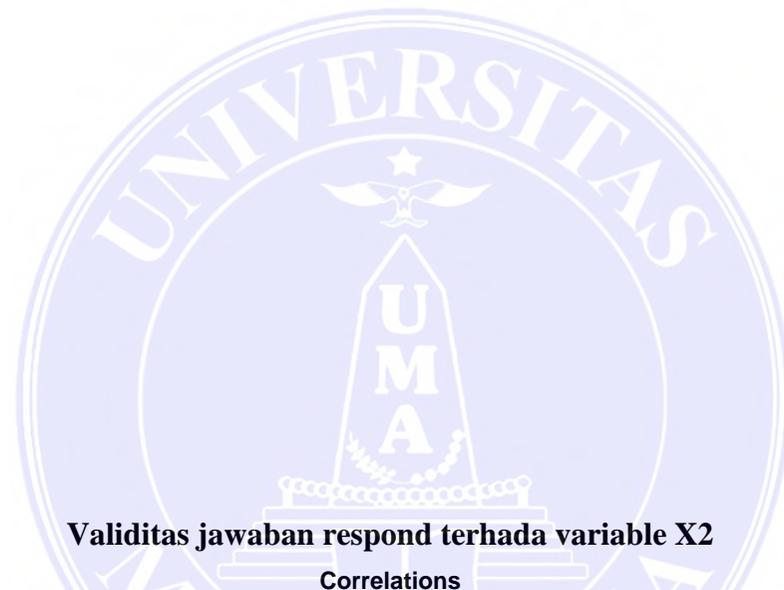
Validitas jawaban responden terhadap variable X1

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	JUMLAH
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	.165	.082	.165	.932**	.339	-.085	.250	.185	.198	.562**
Sig. (2-tailed)		.384	.667	.384	.000	.067	.656	.183	.329	.295	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002 Pearson Correlation	.165	1	.261	.186	.247	.172	.172	.247	-.071	.172	.451*
Sig. (2-tailed)	.384		.164	.326	.189	.363	.363	.188	.709	.363	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003 Pearson Correlation	.082	.261	1	.261	.157	.397*	.259	.464**	.342	.813**	.704**
Sig. (2-tailed)	.667	.164		.164	.407	.030	.167	.010	.064	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004 Pearson Correlation	.165	.186	.261	1	.247	.033	.731**	.110	.081	.033	.499**
Sig. (2-tailed)	.384	.326	.164		.189	.864	.000	.563	.670	.864	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005 Pearson Correlation	.932**	.247	.157	.247	1	.292	.005	.339	.146	.148	.613**
Sig. (2-tailed)	.000	.189	.407	.189		.118	.980	.067	.441	.434	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006 Pearson Correlation	.339	.172	.397*	.033	.292	1	-.005	.932**	.636**	.282	.704**
Sig. (2-tailed)	.067	.363	.030	.864	.118		.980	.000	.000	.131	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00007	Pearson Correlation	-.085	.172	.259	.731**	.005	-.005	1	.085	.167	-.005	.406*
	Sig. (2-tailed)	.656	.363	.167	.000	.980	.980		.656	.378	.980	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.250	.247	.464**	.110	.339	.932**	.085	1	.585**	.226	.733**
	Sig. (2-tailed)	.183	.188	.010	.563	.067	.000	.656		.001	.230	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.185	-.071	.342	.081	.146	.636**	.167	.585**	1	.167	.550**
	Sig. (2-tailed)	.329	.709	.064	.670	.441	.000	.378	.001		.378	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.198	.172	.813**	.033	.148	.282	-.005	.226	.167	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.295	.363	.000	.864	.434	.131	.980	.230	.378		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.562**	.451*	.704**	.499**	.613**	.704**	.406*	.733**	.550**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.000	.005	.000	.000	.026	.000	.002	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Validitas jawaban respond terhadap variable X2

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	JUMLAH
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	.098	.148	.434*	.339	.005	.141	.292	-.056	.098	.471**
VAR0 0001 Sig. (2-tailed)		.607	.434	.016	.067	.980	.456	.118	.767	.607	.009
VAR0 0001 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002 Pearson Correlation	.098	1	.489**	.047	.289	.342	.263	.342	.577**	.550**	.741**
VAR0 0002 Sig. (2-tailed)	.607		.006	.804	.122	.064	.161	.064	.001	.002	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.148	.489**	1	-.018	.367*	.282	-.141	.426*	.621**	.049	.644**
	Sig. (2-tailed)	.434	.006		.923	.046	.131	.456	.019	.000	.797	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.434*	.047	-.018	1	.327	-.018	.199	-.157	-.055	.189	.361
	Sig. (2-tailed)	.016	.804	.923		.077	.923	.293	.407	.775	.317	.050
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.339	.289	.367*	.327	1	.085	.227	.367*	.250	.000	.609**
	Sig. (2-tailed)	.067	.122	.046	.077		.656	.227	.046	.183	1.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.005	.342	.282	-.018	.085	1	.244	.282	.339	.196	.505**
	Sig. (2-tailed)	.980	.064	.131	.923	.656		.194	.131	.067	.300	.004
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.141	.263	-.141	.199	.227	.244	1	-.141	.152	.263	.307
	Sig. (2-tailed)	.456	.161	.456	.293	.227	.194		.456	.424	.161	.099
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.292	.342	.426*	-.157	.367*	.282	-.141	1	.339	.049	.560**
	Sig. (2-tailed)	.118	.064	.019	.407	.046	.131	.456		.067	.797	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	-.056	.577**	.621**	-.055	.250	.339	.152	.339	1	.289	.653**

0009	Sig. (2-tailed)	.767	.001	.000	.775	.183	.067	.424	.067		.122	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	.098	.550**	.049	.189	.000	.196	.263	.049	.289	1	.484**
0010	Sig. (2-tailed)	.607	.002	.797	.317	1.000	.300	.161	.797	.122		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUML	Pearson Correlation	.471**	.741**	.644**	.361	.609**	.505**	.307	.560**	.653**	.484**	1
AH	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.050	.000	.004	.099	.001	.000	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas jawaban respond terhadap variable Y

Correlations

	VA											
	R00	VAR0	VAR00									
	001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	010	JUMLAH	

VAR0 Pearson 0001 Correlation	1	.098	.198	.339	.247	.065	.198	.198	.196	-.167	.444*
Sig. (2-tailed)		.607	.295	.067	.189	.734	.295	.295	.300	.378	.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson 0002 Correlation	.098	1	.144	.144	.095	.236	.289	.866**	.350	.373*	.660**
Sig. (2-tailed)	.607		.447	.447	.617	.209	.122	.000	.058	.042	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson 0003 Correlation	.198	.144	1	.444*	.247	.055	.306	.167	.577**	-.031	.579**
Sig. (2-tailed)	.295	.447		.014	.188	.775	.101	.379	.001	.872	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson 0004 Correlation	.339	.144	.444*	1	-.027	.055	.306	.167	.433*	.123	.553**
Sig. (2-tailed)	.067	.447	.014		.885	.775	.101	.379	.017	.517	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson 0005 Correlation	.247	.095	.247	-.027	1	.306	.384*	-.027	.048	.081	.442*
Sig. (2-tailed)	.189	.617	.188	.885		.101	.036	.885	.803	.670	.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pearson 0006 Correlation	.065	.236	.055	.055	.306	1	.191	.191	.189	.292	.480**

	Sig. (2-tailed)	.734	.209	.775	.775	.101		.312	.312	.317	.117	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0007	Correlation	.198	.289	.306	.306	.384*	.191	1	.167	.289	-.031	.579**
	Sig. (2-tailed)	.295	.122	.101	.101	.036	.312		.379	.122	.872	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0008	Correlation	.198	.866**	.167	.167	-.027	.191	.167	1	.289	.277	.606**
	Sig. (2-tailed)	.295	.000	.379	.379	.885	.312	.379		.122	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0009	Correlation	.196	.350	.577**	.433*	.048	.189	.289	.289	1	.267	.669**
	Sig. (2-tailed)	.300	.058	.001	.017	.803	.317	.122	.122		.155	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0010	Correlation	.167	.373*	-.031	.123	.081	.292	-.031	.277	.267	1	.389*
	Sig. (2-tailed)	.378	.042	.872	.517	.670	.117	.872	.138	.155		.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUML	Pearson											
AH	Correlation	.444	.660**	.579**	.553**	.442*	.480**	.579**	.606**	.669**	.389*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.001	.002	.014	.007	.001	.000	.000	.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the
0.05 level (2-tailed).





©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/19

(Access From repository.uma.ac.id)

Realibilitas x1

REALIBITY (X1)

Cronbah's Alpha	N of Items
.742	11

Realibilitas x2

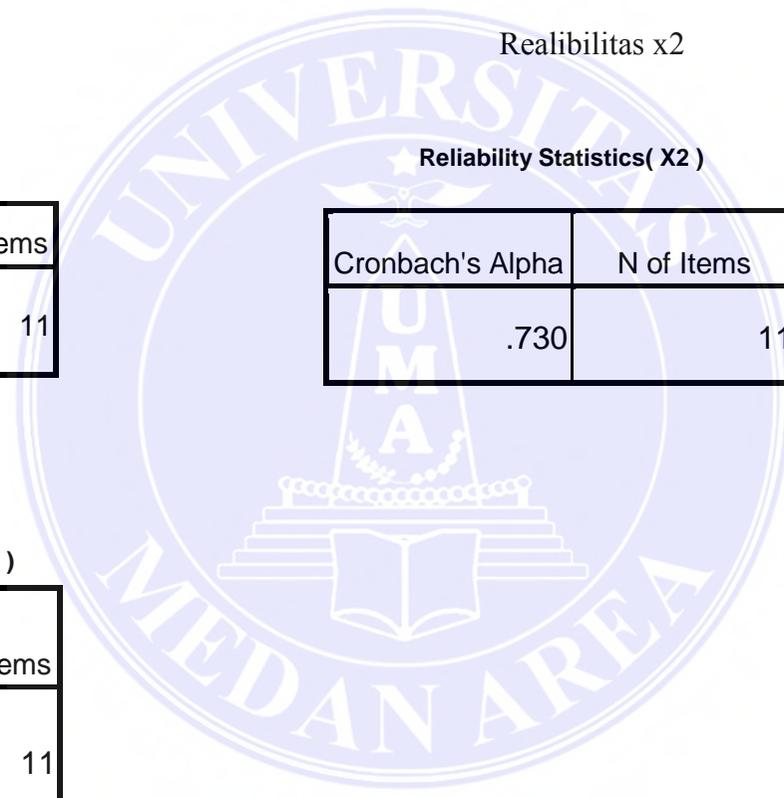
Reliability Statistics(X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	11

Realibilitas Y

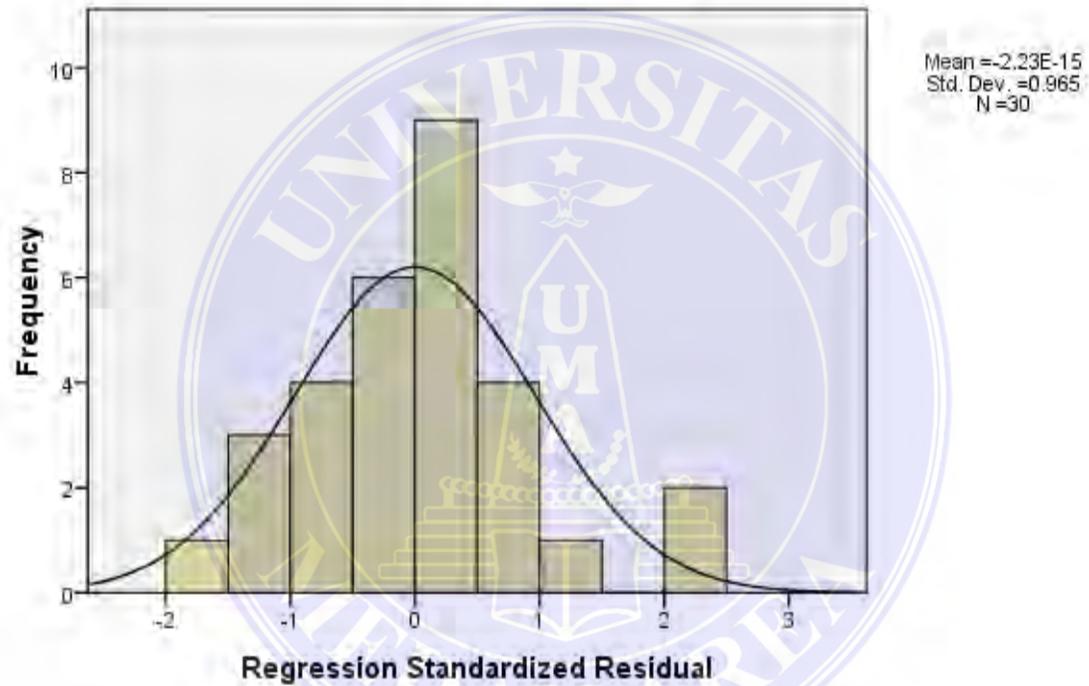
Reliability Statistics (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11



Histogram

Dependent Variable: Y





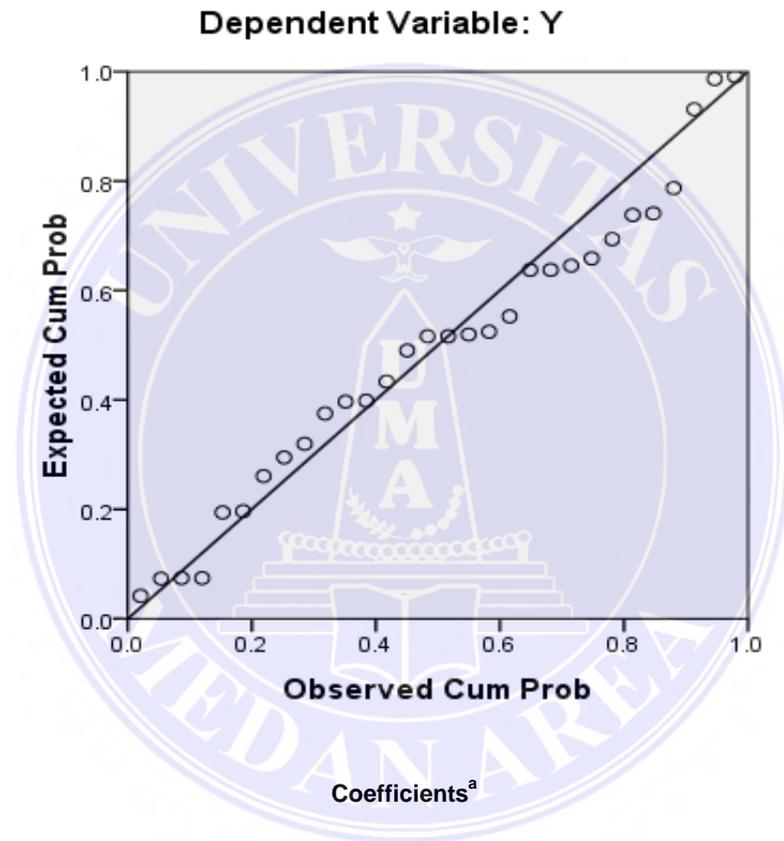
©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/19

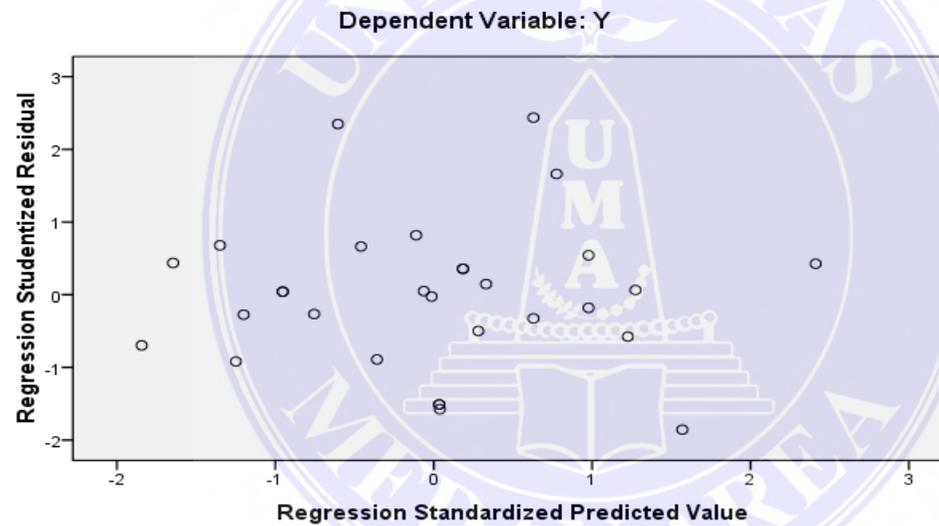
(Access From repository.uma.ac.id)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.197	5.520		.036	.972		
	X1	.551	.105	.589	5.263	.000	.862	1.160
							.862	1.160

Scatterplot



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.135	5.239		2.507	.018
	x1	.698	.118	.745	5.916	.000
2	(Constant)	.197	5.520		.036	.972
	x1	.551	.105	.589	5.263	.000
	x2	.443	.118	.421	3.765	.001

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/19

(Access From repository.uma.ac.id)

DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni,W.V 2016.*Akuntansi Manajemen : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung : Lingga Jaya
- Solechan dan Setiawati. 2009. *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial*.
- Hansen dan Mowen . 2009. *Akuntansi Manajerial*, Jakarta:Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen . 2006. *Management Accounting*, Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono . 2010 *.Metode Penelitian Bisnis*, Ed.15, Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono . 2010.*Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfabeta.
- Nita.N. 2013. *Pengaruh Manfaat Teknologi Informasi Dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Fakultas Ekonomi : Universitas Widyatama
- Mulyadi . 2001.*Sistem Akuntansi*, Ed.3, Jakarta:Salemba Empat.
- Jogiyanto . 2005. *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta:Andi.
- Baridwan . 2000 *.Sistem Informasi Akuntansi*, Ed.2, Yogyakarta:BPFE.
- Supriyono . 2001 *.Akuntansi Manajemen 1:Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, Ed.1, Yogyakarta :BPFE
- Issabella.K . 2013 *.Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Fakultas Ekonomi:Universitas Medan Area
- Arsono,L dan Muslichah .2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Simposium Nasional Akuntansi
- Hasanah,F.H . 2015 . *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*, Fakultas Ekonomi:Universitas Islam Bandung

<https://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi-manajemen>

<https://efranciskos.wordpress.com/2012/01/27/fungsi-teknologi-informasi-dan-keuntungan-teknologi-informasi/>

Medan , Januari 2019

Lamp : 1 set kuesioner
Hal : Permohonan menjadi responden

Yth. Bapak/Ibu Responden
Ditempat

Dengan Hormat,

Dengan ini, saya Suci Anggria.S mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area, Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.Raz Hotel di Medan”**. Untuk itu Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktu guna memberikan pendapat dengan mengisi kuesioner terlampir.

Pendapat Bapak/Ibu tidak digunakan untuk kepentingan lain. Hali ini semata-mata ditunjukkan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Peran Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih. Dan apabila ada kekurangan atau kesalahan pada penulisan/perkataan saya mohon maaf.

Hormat Saya

Suci Anggria.S

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut :

1. Isilah identitas anda pada lembar yang tersedia. Anda tidak perlu cemas, karena identitas dan jawaban anda dijamin keberhasilannya.
2. Periksa kembali angket anda.
3. Pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.
4. Pilih salah satu (1) jawaban saja dari 5 pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Keterangan :

1. Tidak Setuju (TS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Ragu-Ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Contoh pengisian kuesioner

Saya bangga menjadi bagian dari perusahaan ini.

1	2	3	4	5
TS	KS	R	S	SS
			X	

KUESIONER PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.RAZ HOTEL
MEDAN

Identitas Pribadi Responden :

Lingkari pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu,
saudara/sdri

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita
- c. Umur : 1. <20 tahun
2. 21-30 tahun
3. 31-40 tahun
4. 41-50 tahun
5. >51 tahun
- d. Pendidikan Terakhir : 1. SMA/ sederajat
2. D1 (Diploma 1)
3. DIII (Diploma 3)
4. S1 (Strata 1)
5. S2 (Strata 2)

Pertanyaan Untuk Penelitian

Pernyataan untuk Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
1	Sistem informasi yang diterima baik yang berasal dari dalam atau luar organisasi sudah sangat baik.					
2	Tingkat produk dan jasa sudah sangat baik					
3	Mampu memperkirakan peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.					
4	Laporan ketika diminta dapat dengan segera diterima.					
5	Sistem informasi dapat diproses dengan baik.					
6	Laporan yang diterima dilaporkan secara sistematis dan teratur.					
7	Kebutuhan dan penyampaian informasi tidak terlambat.					
8	SAM dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda.					
9	Koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi sudah berjalan sangat baik.					
10	Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit.					

Pernyataan untuk Penggunaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
1	Komputer adalah alat yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.					
2	Perkembangan perusahaan tergantung pada pemanufakturan teknologi informasi.					
3	Penggunaan teknologi berguna untuk menunjang keunggulan kompetitif perusahaan.					
4	Meriview perencanaan, program, monitoring setiap aktivitas dan menindaklanjuti hasilnya.					
5	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
6	Melalui komputer dapat membantu Anda dalam menggabungkan informasi dari bagian / departemen lain.					
7	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal.					
8	Sejauh mana komputer yang Anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang Anda miliki.					
9	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
10	Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan informasi dengan akurat, cepat, relevan, tepat waktu.					

Pernyataan untuk Kinerja Manajerial

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		TS	KS	R	S	SS
1	Pemilihan staff Memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai.					
2	Perencanaan Anda Telah menentukan tujuan, dan membuat scedul serta metode pelaksanaan.					
3	Pengawasan Anda telah mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
4	Perwakilan Anda berperan dalam mewakili organisasi anda untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					
5	Investigasi Anda telah mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.					
6	Koordinasi Tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi maupun dengan pihak lain diluar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan.					
7	Negoisasi Anda melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan dan melakukan tawar menawar.					
8	Evaluasi Evaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi).					
9	Atasan memegang standar profesional yang tinggi terhadap hasil yang ingin dicapai.					
10	Setiap tindakan yang dilakukan manajer selalu memuaskan bawahannya.					

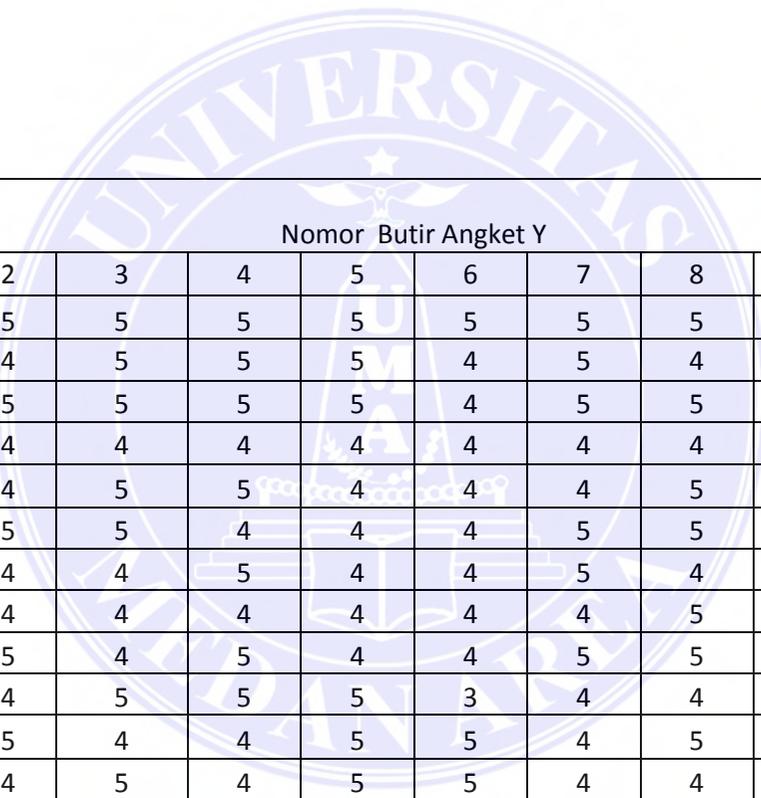
“Jawaban Anda akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas perhatian dan dukungan serta partisipasinya saya ucapkan terimakasih.”

No Item	Nomor Butir Angket X1										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
6	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
7	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
8	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
9	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
10	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
12	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
13	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
14	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
15	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
16	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
21	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
22	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
23	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42

24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
25	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
28	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

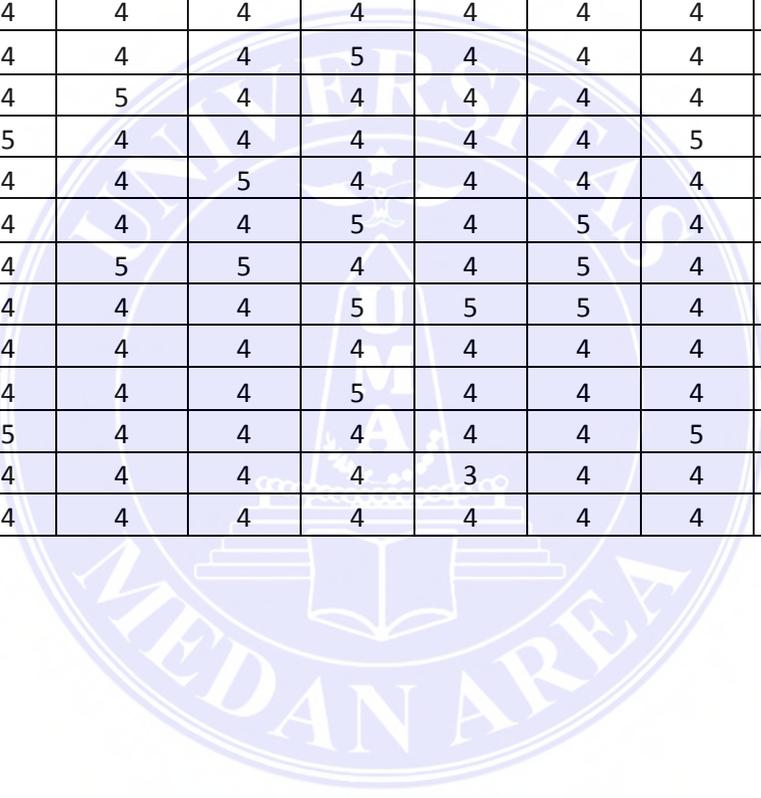
No Item	Nomor Butir Angket X2										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	44

7	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
9	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
10	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
11	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
12	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
14	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
15	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
16	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
22	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
24	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
25	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42



No Item	Nomor Butir Angket Y										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
7	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
8	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
9	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
10	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	44
11	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
12	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45
13	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
14	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
15	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45

16	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
21	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
22	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
23	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
24	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
25	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
28	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41



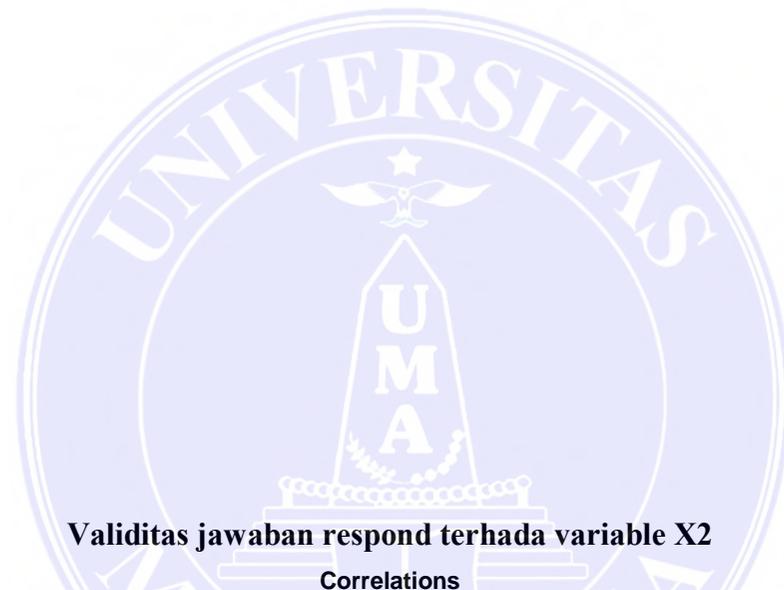
Validitas jawaban responden terhadap variable X1

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	JUMLAH
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	.165	.082	.165	.932**	.339	-.085	.250	.185	.198	.562**
Sig. (2-tailed)		.384	.667	.384	.000	.067	.656	.183	.329	.295	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002 Pearson Correlation	.165	1	.261	.186	.247	.172	.172	.247	-.071	.172	.451*
Sig. (2-tailed)	.384		.164	.326	.189	.363	.363	.188	.709	.363	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003 Pearson Correlation	.082	.261	1	.261	.157	.397*	.259	.464**	.342	.813**	.704**
Sig. (2-tailed)	.667	.164		.164	.407	.030	.167	.010	.064	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004 Pearson Correlation	.165	.186	.261	1	.247	.033	.731**	.110	.081	.033	.499**
Sig. (2-tailed)	.384	.326	.164		.189	.864	.000	.563	.670	.864	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005 Pearson Correlation	.932**	.247	.157	.247	1	.292	.005	.339	.146	.148	.613**
Sig. (2-tailed)	.000	.189	.407	.189		.118	.980	.067	.441	.434	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006 Pearson Correlation	.339	.172	.397*	.033	.292	1	-.005	.932**	.636**	.282	.704**
Sig. (2-tailed)	.067	.363	.030	.864	.118		.980	.000	.000	.131	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00007	Pearson Correlation	-.085	.172	.259	.731**	.005	-.005	1	.085	.167	-.005	.406*
	Sig. (2-tailed)	.656	.363	.167	.000	.980	.980		.656	.378	.980	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.250	.247	.464**	.110	.339	.932**	.085	1	.585**	.226	.733**
	Sig. (2-tailed)	.183	.188	.010	.563	.067	.000	.656		.001	.230	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.185	-.071	.342	.081	.146	.636**	.167	.585**	1	.167	.550**
	Sig. (2-tailed)	.329	.709	.064	.670	.441	.000	.378	.001		.378	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.198	.172	.813**	.033	.148	.282	-.005	.226	.167	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.295	.363	.000	.864	.434	.131	.980	.230	.378		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.562**	.451*	.704**	.499**	.613**	.704**	.406*	.733**	.550**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.000	.005	.000	.000	.026	.000	.002	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Validitas jawaban respond terhadap variable X2

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	JUMLAH
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	.098	.148	.434*	.339	.005	.141	.292	-.056	.098	.471**
VAR0 0001 Sig. (2-tailed)		.607	.434	.016	.067	.980	.456	.118	.767	.607	.009
VAR0 0001 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002 Pearson Correlation	.098	1	.489**	.047	.289	.342	.263	.342	.577**	.550**	.741**
VAR0 0002 Sig. (2-tailed)	.607		.006	.804	.122	.064	.161	.064	.001	.002	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.148	.489**	1	-.018	.367*	.282	-.141	.426*	.621**	.049	.644**
	Sig. (2-tailed)	.434	.006		.923	.046	.131	.456	.019	.000	.797	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.434*	.047	-.018	1	.327	-.018	.199	-.157	-.055	.189	.361
	Sig. (2-tailed)	.016	.804	.923		.077	.923	.293	.407	.775	.317	.050
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.339	.289	.367*	.327	1	.085	.227	.367*	.250	.000	.609**
	Sig. (2-tailed)	.067	.122	.046	.077		.656	.227	.046	.183	1.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.005	.342	.282	-.018	.085	1	.244	.282	.339	.196	.505**
	Sig. (2-tailed)	.980	.064	.131	.923	.656		.194	.131	.067	.300	.004
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.141	.263	-.141	.199	.227	.244	1	-.141	.152	.263	.307
	Sig. (2-tailed)	.456	.161	.456	.293	.227	.194		.456	.424	.161	.099
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.292	.342	.426*	-.157	.367*	.282	-.141	1	.339	.049	.560**
	Sig. (2-tailed)	.118	.064	.019	.407	.046	.131	.456		.067	.797	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	-.056	.577**	.621**	-.055	.250	.339	.152	.339	1	.289	.653**

0009	Sig. (2-tailed)	.767	.001	.000	.775	.183	.067	.424	.067		.122	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson Correlation	.098	.550**	.049	.189	.000	.196	.263	.049	.289	1	.484**
0010	Sig. (2-tailed)	.607	.002	.797	.317	1.000	.300	.161	.797	.122		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.471**	.741**	.644**	.361	.609**	.505**	.307	.560**	.653**	.484**	1
AH	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.050	.000	.004	.099	.001	.000	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas jawaban respond terhadap variable Y

Correlations

	VA											
	R00	VAR0	VAR00									
	001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	010	JUMLAH	

VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.098	.198	.339	.247	.065	.198	.198	.196	-.167	.444*
	Sig. (2-tailed)		.607	.295	.067	.189	.734	.295	.295	.300	.378	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002	Pearson Correlation	.098	1	.144	.144	.095	.236	.289	.866**	.350	.373*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.607		.447	.447	.617	.209	.122	.000	.058	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003	Pearson Correlation	.198	.144	1	.444*	.247	.055	.306	.167	.577**	-.031	.579**
	Sig. (2-tailed)	.295	.447		.014	.188	.775	.101	.379	.001	.872	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004	Pearson Correlation	.339	.144	.444*	1	-.027	.055	.306	.167	.433*	.123	.553**
	Sig. (2-tailed)	.067	.447	.014		.885	.775	.101	.379	.017	.517	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005	Pearson Correlation	.247	.095	.247	-.027	1	.306	.384*	-.027	.048	.081	.442*
	Sig. (2-tailed)	.189	.617	.188	.885		.101	.036	.885	.803	.670	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006	Pearson Correlation	.065	.236	.055	.055	.306	1	.191	.191	.189	.292	.480**

	Sig. (2-tailed)	.734	.209	.775	.775	.101		.312	.312	.317	.117	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0007	Correlation	.198	.289	.306	.306	.384*	.191	1	.167	.289	-.031	.579**
	Sig. (2-tailed)	.295	.122	.101	.101	.036	.312		.379	.122	.872	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0008	Correlation	.198	.866**	.167	.167	-.027	.191	.167	1	.289	.277	.606**
	Sig. (2-tailed)	.295	.000	.379	.379	.885	.312	.379		.122	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0009	Correlation	.196	.350	.577**	.433*	.048	.189	.289	.289	1	.267	.669**
	Sig. (2-tailed)	.300	.058	.001	.017	.803	.317	.122	.122		.155	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0	Pearson											
0010	Correlation	.167	.373*	-.031	.123	.081	.292	-.031	.277	.267	1	.389*
	Sig. (2-tailed)	.378	.042	.872	.517	.670	.117	.872	.138	.155		.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUML	Pearson											
AH	Correlation	.444	.660**	.579**	.553**	.442*	.480**	.579**	.606**	.669**	.389*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.001	.002	.014	.007	.001	.000	.000	.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the
0.05 level (2-tailed).





©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/19

(Access From repository.uma.ac.id)

Realibilitas x1

REALIBITY (X1)

Cronbah's Alpha	N of Items
.742	11

Realibilitas x2

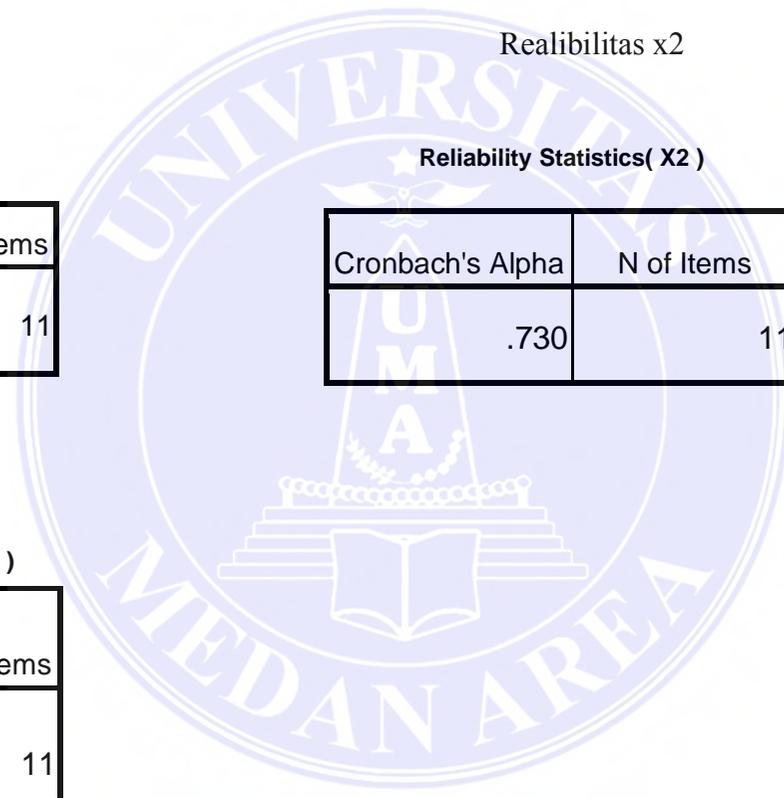
Reliability Statistics(X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	11

Realibilitas Y

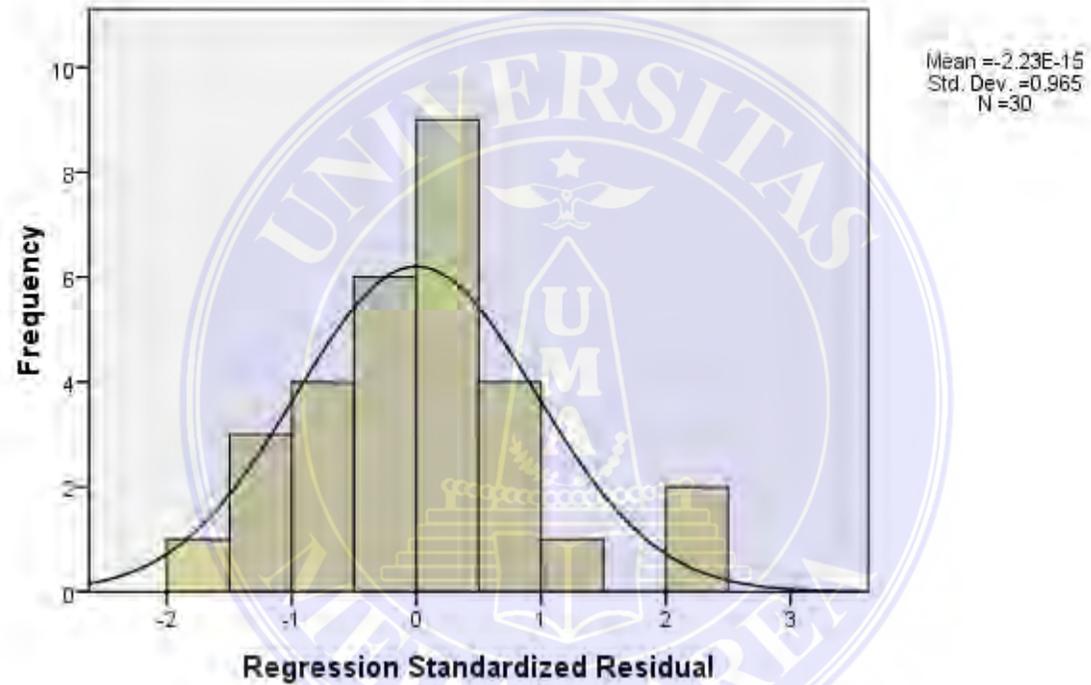
Reliability Statistics (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11



Histogram

Dependent Variable: Y





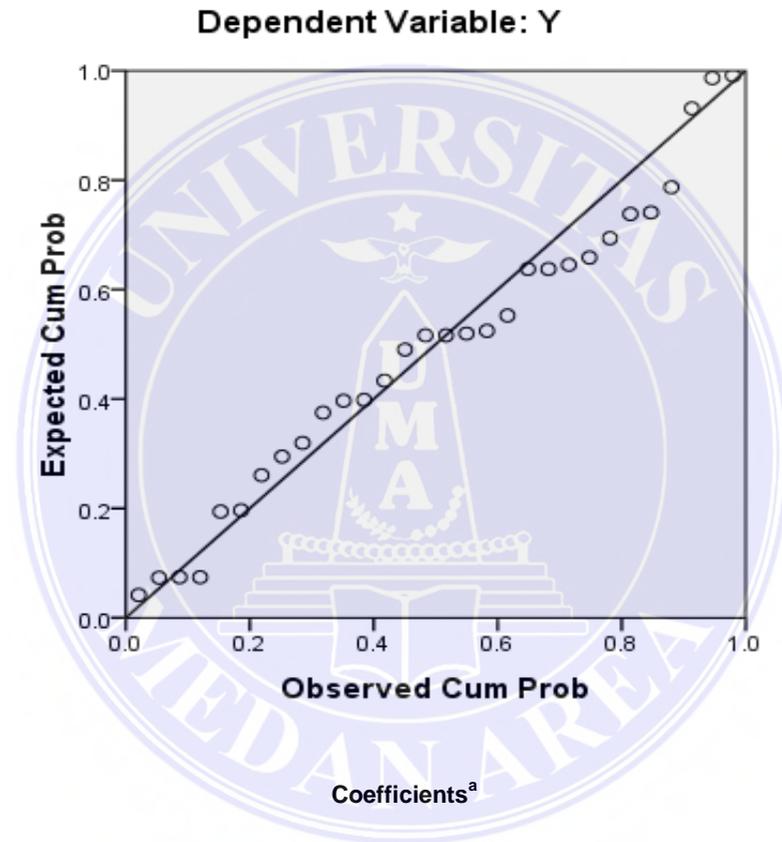
©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/19

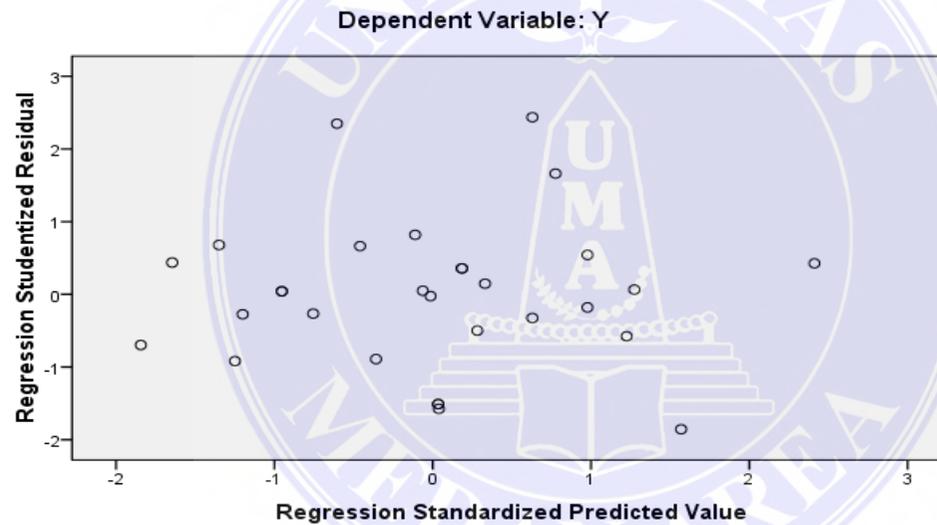
(Access From repository.uma.ac.id)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.197	5.520		.036	.972		
	X1	.551	.105	.589	5.263	.000	.862	1.160
							.862	1.160

Scatterplot



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.135	5.239		2.507	.018
	x1	.698	.118	.745	5.916	.000
2	(Constant)	.197	5.520		.036	.972
	x1	.551	.105	.589	5.263	.000
	x2	.443	.118	.421	3.765	.001

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.457	2	72.229	32.826	.000 ^a
	Residual	59.409	27	2.200		
	Total	203.867	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/19

(Access From repository.uma.ac.id)